

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA
SISWA/SISWI DI SMP MUHAMMADIYAH 25 PONDOK MODERN
PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH:

M. HISYAM HABBANY

NIM. 19110042



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA
SISWA/SISWI DI SMP MUHAMMADIYAH 25 PONDOK MODERN
PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas
Islam Negeri Maulana Mslik Ibrahim Malang, sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)*

Oleh:

M. Hisyam Habbany

NIM. 19110042



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAUANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan**” oleh **M. Hisyam Habbany** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi

Oleh

Dosen Pembimbing,



Abdul Fattah, M. Th. I

NIP. 198609082015031003

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA
SISWA/SISWI DI SMP MUHAMMADIYAH 25 PONDOK MODERN**

PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

M. Hisyam Habbany (19110042)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Desember 2023 dan

Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, :

M.Pd

NIP. 196905262000031003

Sekretaris Sidang

Abdul Fattah, M. Th. I

198609082015031003

Pembimbing

Abdul Fattah, M. Th. I

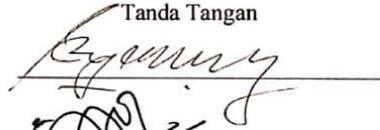
198609082015031003

Penguji Utama

M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I

19851001201608011003

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

GIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS

Abdul Fattah, M. Th. I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi M. Hisyam Habbany

Malang, 11 Desember 2023

Lamp : 4 (empat) Ekselempar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

DI Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Hisyam Habbany

NIM : 19110042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Dosen Pembimbing



Abdul Fattah, M. Th. I

NIP. 198609082015031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tak lupa juga sholawat dan salam yang senantiasa terpanjatkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini adalah persembahan kecil kepada ayah dan ibu tersayang, yaitu ayahanda Masruri dan ibunda Aisyah binti Alfian, karena tanpa perjuangan dan doa mereka berdua, peneliti tidak akan sampai pada titik ini, dan yang kedua yaitu kakak saya yaitu Aulia Devi Kumalasari dan adikku Eldiana Tri Ramadani, serta segenab keluarga besar peneliti.

Kepada bapak dosen Pembimbing yaitu Bapak Abdul Fattah yang sabar membimbing dan mengarahkan saya dari kesalahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Kepada sahabat-sahabat saya, yaitu Insan Mukhtadawan ramadhan, Burhanuddin Alfasany, dan Muhammad Hisyam Al Wafy yang selalu menemani dan menghibur.

Kepada teman-teman seperjuangan yaitu Muhammad Luthfi Dharmawan, Mokhammad Reza Dwi Almahdi, Ahmad Qomaruzzaman, Din Fahmi Fadli, Riris Arida Enggarwati, Lutfi Minannur, Deta, Iqbal dan teman-teman seperjuangan PAI 2019.

Peneliti juga mengucapkan beribu-ribu terimakasih karena telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar Strata-1 Sarjana Pendidikan Agama Islam.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ

أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ

الإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

(Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat [49]:11).¹

¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>. (diakses pada 24 Desember 2023, pukul 16.27)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Hisyam Habbany

NIM : 19110042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah yang dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 28 November 2023

Hormat saya,



M. Hisyam Habbany

NIM.19110042

KATA PENGANTAR

Puji shukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan”**. Sholawah dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu *Addinul Islam*.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam menyelesaikan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekuruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Abdul Fattah, M. Th. I selaku dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing peneliti.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M. Ag selaku Wali Dosen.
6. Pihak Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak referensi bagi peneliti.

7. Bapak Furqon Firmansyah, M. Pd dan ibu Eli Wahyuni, S. Pd. I yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.
8. Bapak Khusnul Abid, S. Pd. I yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
9. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya tulis iniliah (Skripsi) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk peneliti ataupun siapa saja yang membacanya.

Malang, 26 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المستخلص البحث.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	19
KAJIAN TEORI	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah	19
2. Internalisasi Nilai Akhlak Mahmudah	26
3. Stategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah	28
4. Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah	31

B. Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Data dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Analisis Data	42
I. Prosedur Penelitian	43
BAB IV	45
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Paparan Data Penelitian	45
1. Profil SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	45
2. Visi Misi SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	45
3. Data Guru	47
4. Data Siswa.....	48
5. Sarana dan Pra Sarana.....	48
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Paciran Lamongan.....	49
2. Strategi yang di Terapkan dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	53

3. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	58
BAB V	61
PEMBAHASAN	61
A. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	61
B. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	63
C. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	68
BAB VI.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	20
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Bukti Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Lembar Observasi

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Data Guru

Lampiran 7 : Struktur Organisasi

Lampiran 8 : Data Siswa

Lampiran 9 : Biodata Mahasiswa

Lampiran 10 : Sertifikat Turnitin

Lampiran 11 : Bukti Bimbingan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أي	= ay
ؤ	= u

ABSTRAK

M. Hisyam Habbany. 2023. *Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M. Th. I

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi dengan perkembangan zaman yang semakin melesat, sehingga banyak yang mempengaruhi pola perilaku peserta didik. maka dari itu sekolah sebagai wadah untuk menuntut ilmu harus mengupayakan dalam pembinaan akhlak siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah menciptakan lingkungan yang religius dan memberikan nilai-nilai akhlak mahmudah dalam kegiatan sekolah.

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mengetahui tahap-tahap internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. (2) mengetahui strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. (3) mengetahui hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan. Peneliti sendiri adalah instrumen kunci, dan pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat beberapa tahap kegiatan yang diterapkan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran, diantaranya, diniyah setelah shubuh, shalat dhuha, *mushofahah*, pembacaan asmaul husna dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah dilanjutkan pidato dua bahasa. (2) strategi yang diterapkan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah ialah pembiasaan dan keteladanan. (3) hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah yaitu, yang pertama siswa menjadi lebih disiplin, sopan sandun, rajin shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Yang kedua dalam bidang akademik ada beberapa siswa yang mendapatkan juara dalam bidang pidato dua bahasa.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Akhlak, Akhlak Mahmudah

ABSTRACT

M. Hisyam Habbany, 2023. Internalization of good Moral Values among Students at SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. Thesis, Department of Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abdul Fattah, M. Th. I

Education is an important thing for human life. However, with the increasingly rapid development of the times, many things influence students' behavior patterns. Therefore, schools as a forum for studying knowledge must make efforts to develop students' morals. One thing that schools can do is create a religious environment and provide good moral values in school activities.

The aim of the research is to: (1) determine the stages of internalization of mahmudah moral values among students at SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. (2) knowing the strategy for internalizing good moral values in students at SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. (3) find out the results of the internalization of good moral values in students at SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

The methodology used is a qualitative research approach in the form of field research. The researcher himself is the key instrument, and data collection is carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the research show that, (1) there are several stages of activities implemented in the internalization of good moral values at SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran, including, diniyah after dawn, dhuha prayer, mushofahah, reading Asmaul Husna followed by reading the holy verses of the Al-Qur 'an, congregational midday prayers followed by bilingual speeches. (2) the strategy applied in internalizing good moral values is habituation and example. (3) the results of internalizing good moral values, namely, firstly, students become more disciplined, polite, diligent in praying in congregation and reading the Al-Qur'an. Second, in the academic field, there were several students who won champions in the field of bilingual speech.

Keywords: Internalization, Moral Values, Good Morals

المستخلص البحث

محمد هشام حبانى. ٢٠٢٣. توظيف القيم الأخلاقية المحمودة في طلاب وطالبات المدرسة المتوسطة محمدية ٢٥ بوندوك مودرن باجيران لامونجان. رسالة بكالوريوس، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتدريب، جامعة إسلامية نجيري مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة: عبد الفتاح، ماجستير في اللاهوت الإسلامي.

التعليم هو شيء مهم في حياة الإنسان. ومع تقدم الزمن بشكل سريع، تأثرت الكثير من سلوكيات الطلاب. لذا يجب على المدرسة كوسيلة لاكتساب المعرفة أن تسعى جاهدة في تنمية الأخلاق لدى الطلاب. يمكن للمدرسة أن تقوم بإحداث تأثير من خلال خلق بيئة دينية ونقل قيم الأخلاق المحمودة في أنشطتها.

أهداف البحث هي: (١) معرفة مراحل التأثير الداخلي لقيم الأخلاق المحمودة على الطلاب في المدرسة المتوسطة محمدية ٢٥ بوندوك مودرن باجيران لامونجان. (٢) معرفة استراتيجيات التأثير الداخلي لقيم الأخلاق المحمودة على الطلاب في المدرسة المتوسطة محمدية ٢٥ بوندوك مودرن باجيران لامونجان. (٣) معرفة نتائج التأثير الداخلي لقيم الأخلاق المحمودة على الطلاب في المدرسة المتوسطة محمدية ٢٥ بوندوك مودرن باجيران لامونجان.

المنهجية المستخدمة هي البحث النوعي على شكل بحث ميداني. الباحث نفسه هو الأداة الرئيسية، وتم جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات والوثائق. تم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

تظهر نتائج البحث أنه (١) هناك عدة مراحل للأنشطة التي تم تطبيقها في تأثير القيم الأخلاقية المحمودة في المدرسة المتوسطة محمدية ٢٥ بوندوك مودرن باجيران، منها، النشاط الديني بعد الصباح، صلاة الضحى، المشافحة، قراءة أسماء الله الحسنى تليها قراءة آيات من القرآن الكريم، صلاة الظهر جماعة تليها خطبة باللغتين. (٢) الاستراتيجيات المستخدمة في تأثير القيم الأخلاقية المحمودة هي التعود والتمثيل. (٣) نتائج تأثير القيم الأخلاقية المحمودة هي، أولاً، أصبح الطلاب أكثر انضباطاً، وأدباً، وجدية في أداء صلاة الجماعة وقراءة القرآن. ثانياً، في المجال الأكاديمي، هناك بعض الطلاب الذين حققوا جوائز في مجال خطبة اللغتين.

التماهي، قيم الأخلاق، الأخلاق المحمودة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Pelaksanaan pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan di setiap negara untuk mencerdaskan manusia di negaranya. Selain dapat meningkatkan kemajuan bangsa dan juga meningkatkan martabat manusia pendidikan juga di tuntut untuk memberikan kontribusi yang nyata, melalui proses dari kecil sampai akhir hayat.

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan. Upaya manusia untuk mengubah dirinya maupun orang lain selama hidup disebut dengan pendidikan. Berlangsungnya pendidikan disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri manusia. Dengan kegiatan seperti itu, manusia mampu mengembangkan diri menjadi lebih dewasa, cerdas dan matang. Selanjutnya, manusia mulai merencanakan perkembangan dan perubahan penyelenggaraan pendidikan.² Sehingga pendidikan merupakan suatu proses kegiatan secara terus menerus pada diri manusia yang setiap pembelajarannya bisa menjadikan diri manusia semakin dewasa dan matang.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

² Supralan Suhartono, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2006), hlm. 79.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya berfokus pada aspek kognitif maupun psikomotor saja namun juga lebih banyak didominasi oleh pengembangan peserta didik dari aspek afektif dan cenderung pada pembentukan sikap. Dalam hal ini sudah jelas bahwa tujuan pendidikan ialah membentuk peserta didik untuk berkepribadian, berkarakter dan berakhlak mulia berasaskan nilai-nilai luhur yang dianut suatu bangsa.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pendidikan yang benar-benar berkualitas. Pendidikan yang bermutu tidak hanya sekedar mampu menghasilkan output yang berkualitas yang mengarah ke aspek kognitif saja. Namun pendidikan yang berkualitas juga harus mampu mengarahkan karakter maupun sikap seseorang kearah yang lebih baik. Artinya, pendidikan harus seimbang antara aspek kognitif maupun afektifnya sehingga mampu mengeluarkan output yang berkualitas.

Sayangnya, dalam era sekarang ini permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan khususnya di Indonesia adalah rendahnya moral dan mulai lunturnya karakter ataupun akhlak mulia. Sehingga dunia pendidikan saat ini yang mendapat banyak sorotan adalah masalah karakter peserta didik yang tercermin dalam bentuk perilaku. Inilah yang

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional" (2003), hlm. 3.

hingga saat ini menjadi pekerjaan rumah dalam dunia pendidikan yang mana peserta didik semakin hari semakin krisis karakter. Hal tersebut dibuktikan bahwa kesopanan, sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial yang ini merupakan jati diri bangsa selama berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.⁴ Bahkan, stigma para pelajar saat ini diperparah oleh berbagai perilaku penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas seperti *free sex*, aborsi, homoseksual, lesbian, dan sebagainya.⁵

Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), pada saat ini kasus *Bullying* pada tahun 2020 KPAI mencatat ada 119 kasus bullying terhadap anak. tersebut, jumlah ini melonjak dari tahun sebelumnya yang hanya kurang lebih 60 kasus per tahun. Sedangkan di tahun 2021, KPAI mencatat hanya terjadi 53 kasus bullying di lingkungan sekolah, dan 168 kasus perundungan di dunia maya. Di tahun tersebut sekolah berada dalam proses pembelajaran. Dari data inilah yang menjelaskan kasus bullying di lingkungan sekolah lebih rendah dari pada kasus di dunia maya. Pada tahun Tahun 2022 KPAI melaporkan kasus bullying dengan kekerasan fisik dan mental yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 226 kasus, termasuk 18 kasus bullying di dunia maya. Menurut peneliti, sesungguhnya jumlah kasus bullying lebih banyak dari kasus yang dirilis

⁴ Zubaedi, *Memperkuat Dimensi Pendidikan Moral: Kata Pengantar” Dalam Mawardi Lubis. Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 10.

oleh KPAI, karena banyak kasus yang terjadi tapi tidak dilaporkan ke KPAI, bisa jadi tidak tersorot oleh media.⁶

Dari data diatas, persoalan karakter menjadi bahan keprihatinan bersama, karena negara ini dianggap sedang menderita krisis karakter. Akhirnya permasalahan ini menjadi tanggung jawab yang penting bagi dunia pendidikan. Sehingga pendidikan di Indonesia melahirkan lulusan yang hanya memaksimalkan intelektualnya tapi minim akhlaknya. Mengenai masalah diatas, usaha menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji merupakan suatu kewajiban yang mutlak. Maka mengajarkan nilai-nilai akhlak tidak hanya teori saja tetapi diterapkan juga, sehingga nilai akhlak tidak hanya masuk di otak peserta didik saja namun bisa tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang dapat menjadikan generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembentukan akhlak diatas dapat dilakukan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah dalam diri peserta didik yang dilaksanakan dalam maupun luar pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengurangi masalah karakter yang dihadapi dunia pendidikan di masa kini. Internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penugasan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan, penataran, dan sebagainya.⁷ Maka kaitannya dengan nilai-nilai akhlak mahmudah internalisasi merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-

⁶ Tim KPAI, Sejumlah Kasus *Bullying* Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020 , <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>. diterbitkan 10 Februari 2020, di akses 22 Februari 2023.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336.

nilai akhlak melalui pembinaan, bimbingan, keteladanan dan sebagainya sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku.

Akhlak mahmudah merupakan barometer untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang. Agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik dalam interaksi sosial, yang pada akhirnya akan bermuara pada kesalehan sebagai manusia terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, dan terhadap semua makhluk ciptaan Tuhan, maka akhlak mahmudah dalam diri peserta didik harus dikembangkan dan diciptakan sedini mungkin.

Akhlak atau moral sangat terkait dengan eksistensi suatu pendidikan agama. Jika dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam Islam adalah aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Hal ini disebabkan bahwa sesuatu yang disebut baik barometernya adalah baik dalam pandangan agama dan masyarakat, demikian juga sebaliknya, sesuatu dianggap buruk barometernya adalah buruk dalam pandangan agama dan masyarakat.⁸ Maka internalisasi akhlak juga diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk kepribadian manusia dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik serta dilaksanakan secara konsisten.

Secara normatif, pendidikan akhlak sudah ada dalam al-Quran dan hadits, tinggal kita merumuskannya secara operasional, sehingga dapat diterapkan pada peserta didik baik yang menyangkut perkembangan anak manusia maupun tempat dilaksanakannya pendidikan itu.⁹ Selain itu, untuk menghadapi permasalahan akhlak peserta didik juga harus

⁸ Said Agil Al Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 26-27.

⁹ H. A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11.

menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan akhlak yang dihadapi. Tentu saja, kegiatan tersebut tetap berdasarkan ajaran agama.

Pentingnya menginternalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah melalui pendidikan pada diri peserta didik bertujuan untuk menjadikan peserta didik berakhlak yang baik kepada Tuhan, sesama manusia, alam dan segala makhluk Tuhan lainnya. Internalisasi nilai-nilai akhlak juga memegang peranan penting dalam konteks kehidupan bersama karena salah satu tahap tingkah laku penyusuaian diri yang melahirkan gerak hati dalam bentuk tauhid, sabar, ikhlas dan sebagainya. Dengan terbentuknya kemampuan yang mendasar untuk mengambil dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma dan sikap yang dikehendaki oleh agama dan masyarakat. Pembahasan nilai-nilai akhlak ini bersifat abstrak dan memerlukan pengalaman yang panjang untuk memahaminya, sehingga pendidik maupun peserta didik dituntut untuk mampu berpikir secara abstrak yang umumnya sulit dilaksanakan.

Akan tetapi dalam mewujudkan kegiatan tersebut ada beberapa faktor yang dapat menyimpangkan para siswa dari sifat-sifat tersebut, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan adalah faktor penting untuk membentuk seorang siswa. Baik atau tidaknya perilaku seorang siswa tergantung pada lingkungan di sekitar siswa itu sendiri. Sebab, pada dasarnya akhlak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia tinggal. Oleh karena itu, diperlukan suatu lingkungan yang dapat mendukung proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah para siswa agar menjadi siswa yang berakhlak terpuji. Selain itu pendidikan memerlukan

pengembangan yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada peserta didik yang notabennya sebagai penerus bangsa di masa depan.

Dalam hal tersebut salah satu lingkungan yang efektif dalam mendukung proses tersebut adalah lingkungan formal. Lingkungan formal yang penulis maksud adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena Sekolah memiliki porsi yang cukup banyak dalam muatan-muatan nilai agama pada pembentukan dan pengembangan akhlak siswa, hal ini yang membedakan Sekolah dengan lembaga pendidikan umum. Selain itu sekolah mempunyai peran penting dalam menanamkan akhlak mahmudah. Sebab pendidikan dalam sekolah dirancang dan diarahkan untuk membantu, membimbing, dan membina siswanya sehingga menjadi manusia muslim yang berkualitas baik.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti ketahui siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan ini masih tergolong minim moral, karena sering ditemui kasus *bullying*, *body shaming*, mengunci temannya didalam gudang, memukul temannya yang lemah, dan pelecehan seksual pada sekolah ini. Banyak siswa di sekolah ini yang menganggap bahwa kasus tersebut adalah suatu kebiasaan dan merupakan hal yang wajar.¹⁰

Terdapat penelitian sebelumnya yaitu penelitian Shilfany Putri membahas mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah untuk mencegah kasus *bullying*, dimana kasus tersebut juga terjadi di sekolah

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 7 Januari 2022

yang akan peneliti teliti, hanya saja beda jenjang pendidikannya. Dari hasil penelitian Shilfany mengatakan dalam pembiasaan akhlak mahmudah yang dilaksanakan di sekolah sangat berpengaruh dalam meminimalisir kasus *bullying* dan pelecehan seksual.¹¹ Di Indonesia, gerakan radikalisasi seringkali mendapat lahan subur di institusi pendidikan tinggi. Menurut SetaraInstitute, sepuluh institusi pendidikan tinggi negeri telah terpapar radikalisme, termasuk dua institusi Islam di Jawa.¹² Mun'im Sirry menulis bahwa tujuh institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia harus menghadapi gerakan radikalisasi yang berkembang pesat.¹³

Mengacu dari beberapa penelitian diatas, bahwa studi kasus diatas memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/Siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan?
2. Strategi apa saja yang diterapkan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan?

¹¹ Shilfany Putri, *Internalisasi Nilai-nilai dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Siswa Kelas V di MIS Budiayatul Hidayah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

¹² Nur Ali, dkk, "*Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia*", *Islam And Christian-Muslim Relations*, Vol. 32 No. 4, hal. 383-384. 2021.

¹³ *Ibid.*

3. Bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahap-tahap internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan
2. Untuk mengetahui strategi dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan
3. Untuk mengetahui hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdapat 2 (dua) yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat secara teoritis yaitu :
 - a. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat diberbagai pihak, bisa dimanfaatkan untuk sumbangan ilmu pengetahuan dan memperkaya ruang lingkup ilmiah.
 - b. Memberikan pandangan untuk peneliti selanjutnya
2. Manfaat secara praktis yaitu :
 - a. Bagi Kepala Sekolah
Sebagai sumbangan pemikiran dan acuan bagi kepala sekolah dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

b. Bagi Guru

Menambah pandangan dan kontribusi dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti mencari tema kajian yang berkaitan dengan pembahasan untuk mencari persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya agar terhindar dari plagiasi. Penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nisaul Khoiroh pada tahun 2019 dengan judul "*Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA 2018/2019*". Jenis dan sifat penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Reserch*).¹⁴ Korelasi antara penelitian ini ialah penerapan internalisasi nilai-nilai akhlak dan pola pembinaan yang telah dilakukan oleh guru sudah terealisasi, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurangnya kesadaran untuk mengikuti hal tersebut. Perbedaannya terdapat pada peserta didik perempuan yang masih kurangnya penyediaan mukenah untuk melakukan sholat berjamaah. Namun dalam penelitian ini peserta didik perempuan wajib membawa mukenah disaat sekolah agar sholat berjamaah dapat terlaksana dengan baik.
2. Skripsi yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Moral Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlak Mamudah Anak Usia Dini di Tarbiyatul*

¹⁴ Nisaul Khoiroh, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA 2018/2019" (IAIN Metro Lampung, 2019).

Athfal Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo” pada tahun 2019 karya dari Luluk Saihatul Fadhilah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.¹⁵ Adapun korelasi dari penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji tentang Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak. Perbedaannya yaitu antara anak usia dini dan usia remaja jadi pada metode pembinaannya berbeda. Pada pembinaan pada anak usia dini harus dibina secara langsung dan akan menjadi panduan untuk kehidupan selanjutnya, akan tetapi pada anak remaja

3. Jurnal dari Nur Hakim yang berjudul *“Internalisasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah Siswa MI Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan”* pada tahun 2021 yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan sosialisasi.¹⁶ Perbedaan objek penelitian terdahulu yaitu meneliti tingkat moral siswa sebagai penerus bangsa dan kebiasaan yang dapat memperbaiki nilai-nilai Islam. Sedangkan objek yang digunakan peneliti kali ini adalah mempelajari menerapkan dan membiasakan nilai-nilai akhlak mahmudah di lingkungan sekolah serta dalam kehidupan sehari-hari.
4. Jurnal karya Mohammad Kholil pada tahun 2018 dengan judul *“Matematika Akhlak: Internalisasi Sikap-sikap Terpuji (Akhlak Mahmudah) dalam Sistem Bilangan Melalui Strategi Analogi”*

¹⁵ Luluk Saihatul Fadhilah, “Internalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini Di Tarbiyatul Athfal Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

¹⁶ Nur Hakim, “Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Siswa MI Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan,” *Awaliyah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021).

dengan jenis penelitian studi kepustakaan yang disajikan dalam strategi analogi.¹⁷ Korelasi dari penelitian ini sama-sama menerapkan strategi dalam keseharian peserta didik guna meningkatkan nilai-nilai Agama Islam. Perbedan dari penelitian ini dari segi metode penelitian dan objek penelitian yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan sistem bilangan melalui strategi analogi dalam matematika akhlak. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan strategi mempelajari, menerapkan dan membiasakan dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

5. Skripsi dari Satitis Astuti Minal Fitri yang berjudul "*Metode Penanaman Akhlak Mahmudah di Pondok Pessantren Asy-Syifa Pangkalan Banteng kabupaten Kotawringin Barat*" pada tahun 2021 dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.¹⁸ Korelasi antara penelitian ini terdapat pada penerapan metode-metode untuk meningkatkan akhlak peserta didik. Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu ialah pendidik lebih mudah mengontrol akhlak akhlak peserta didik sebab mayoritas peserta didik hidup di lingkungan pondok pesantren. Akan tetapi dalam penelitian ini peserta didik tidak semua hidup di lingkungan pondok pesantren, jadi pendidik menyerahkan kepada orang tua di rumah untuk mengontrol akhlak peserta didik yang tidak hidup di lingkungan pondok pesantren.

¹⁷ Muhammad Kholil, "Matematika Akhlak: Internalisasi Sikap-Sikap Terpuji (Akhlak Mahmudah) Dalam Sistem Bilangan Melalui Strategi Analogi," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2018).

¹⁸ Satitis Astuti Minal Fitri, "Metode Penanaman Akhlak Mahmudah Di Pondok Pessantren Asy-Syifa Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawringin Barat" (IAIN Palangkaraya, 2021).

No.	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Nisaul Khoiroh, Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA 2018/2019, Skripsi, IAIN Metro, 2019	Penerapan internalisasi nilai-nilai akhlak dan pola pembinaan telah terealisasikan dengan baik	Di SMPM 25 Pondok Modern Paciran Lamongan siswi wajib membawa mukenah untuk melaksanakan sholat berjamaah, ta'iid di SMA LKMD Sidomuti Abung Timur Lampung Utara mukenah telah di sediakan akan tetapi kurangnya penyediaan mukenah yang menimbulkan ada beberapa siswi yang tidak mengikuti sholat berjamaah.	Penelitian ini terfokus pada tahapan dan strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah.
2.	Luluk Soihatul Fadhillah, Internalisasi Nilai-nilai Moral Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlak Mamudah Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athfal Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.	Sama- sama mengkaji tentang Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah.	Perbedaan terdapat pada pengarahannya pada peserta didik yang mana dari anak usia dini dan remaja.	Penelitian ini terfokus pada tahapan dan strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah.

3.	Nur Hakim, Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Karimah Siswa MI Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan, Jurnal, 2021, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tolabah Lamongan (IAI TABAH).	Sama- sama mengkaji tentang Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Mahmudah.	Perbedaan dari penelitian terdahulu terfokus pada meneliti tingkat moral siswa. Akan tetapi pada penelitian ini terfokus pada mempelajari, menerapkan dan juga membiasakan internalisasi nilai- nilai akhlahul mahmudah di lingkungan sekolah juga dalam kehidupan sehari-hari	Penelitian ini terfokus pada tahapan dan Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Mahmudah.
4.	Muhammad Kholil, Matematika Akhlahul: Internalisasi Sikap-sikap Terpuji (Akhlahul Mahmudah) dalam Sistem Bilangan Melalui Strategi Analogi, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1 No. 2, 2018 IKIP PGRI Jember.	Sama- sama mengkaji tentang Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Mahmudah.	Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada strategi penelitiannya. Di penelitian terdahulu menggunakan sistem bilangan melalui strategi analogi dalam matematika akhlahul dan untuk penelitian ini menggunakan strategi mempelajari, menerapkan, dan membiasakan.	Penelitian ini terfokus pada tahapan dan Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Mahmudah.
5.	Satitris Astuti Minal Fitri, Metode Penanaman Akhlahul Mahmudah di Pondok Pessantren	Sama- sama mengkaji tentang Internalisasi Nilai-nilai Akhlahul Mahmudah.	Perbedaan dari penelitian terdahulu terdapat pada peserta didik yang mayoritas hidup di lingkungan	Penelitian ini terfokus pada tahapan dan strategi Internalisasi nilai-nilai Akhlahul

	Asy-Syifa Pangkalan Banteng kabupaten Kotawaringin Barat, Skripsi, 2021, IAIN Palangkaraya.		pondok pesantren. Dan untuk penelitian ini pendidik menyerahkan kepada orang tua untuk mengontrol akhlak peserta didik yang tidak hidup di lingkungan pondok pesantren.	Mahmudah.
--	---	--	---	-----------

Tabel 1.1

F. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan yang peneliti gunakan, maka peneliti menegaskan, yakni:

1. Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah

Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah merupakan pemahaman suatu yang dipandang baik untuk menghilangkan adat kebiasaan tercela kemudian melakukan adat kebiasaan yang baik. Pendidik memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk melakukan adat kebiasaan yang baik setiap waktu bagi peserta didik yang hidup di lingkungan pondok pesantren, bagi peserta didik yang tidak hidup di lingkungan pondok pesantren pendidik menyerahkan peserta didik kepada orang tuanya di rumah untuk mengontrol adat kebiasaan yang baik.

2. Strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah

Strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah yang dilakukan oleh pendidik menerapkan berbagai metode seperti mempelajari, menerapkan, membiasakan. Jadi, pendidik

memberikan pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar adat kebiasaan baik atau akhlak yang terpuji melekat pada diri peserta didik. Kemudian, peserta didik menerapkan adat kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari atas bimbingan pendidik sehingga dapat menjadi kebiasaan keseharian sehingga melekatnya nilai-nilai akhlak mahmudah pada peserta didik.

3. Hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah

Hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah adalah keberhasilan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai akhlak mahmudah pada kehidupan sehari-hari atas bimbingan dari pendidik yang menghasilkan manusia yang berbudi pekerti sehingga menjadi insan yang berguna di masa depan.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika pembahasannya dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Pada bab ini meliputi : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini tinjauan pustaka terdiri dari : Pertama, tinjauan tentang internalisasi nilai yang meliputi pengertian internalisasi nilai dan tahap-tahap internalisasi nilai. Kedua, tinjauan tentang nilai-nilai akhlakul karimah yang meliputi pengertian nilai akhlakul karimah, landasan akhlakul karimah, manfaat akhlakul karimah, dan ruang lingkup akhlakul karimah. Ketiga, metode internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah. Keempat, faktor-faktor yang menghambat internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah. Kelima, penelitian terdahulu. Keenam, paradigma penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian. Merupakan bab yang berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Menguraikan tentang paparan hasil penelitian, terdiri dari: paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan

Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan

teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan berisikan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah

a. Pengertian Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji secara bahasa merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah sering juga disebut akhlaqul karimah (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).¹⁹ Sedangkan secara istilah, terdapat beberapa pengertian menurut para ahli diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak mahmudah adalah sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah swt sehingga setiap muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.
- 2) Menurut Ibnul Qayyim, akhlak mahmudah berpangkal pada ketundukan dan keinginan yang tinggi. Ibarat hujan turun menimpa bumi, bumi meresponnya dengan menumbuhkan tanaman-tanaman yang cantik. Demikian juga manusia, ketika ia memiliki rasa ketundudukan yang tinggi kepada pencipta-Nya akan turun taufik Allah swt dan ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.

¹⁹ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat," *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): hal. 145.

3) Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, akhlak amhmudah merupakan perbuatan yang baik yang disenangi, sedangkan akhlak mazmuah adalah perbuatan yang harus dihindari.

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah perilaku baik yang disenangi oleh setiap individu yang sesuai dengan ajaran Tuhan. Akhlak ini lahir dari sifat-sifat terpendam yang dimiliki setiap manusia. Oleh karena itu, tingkah laku yang lahir merupakan cermin dari kelakuan batin seseorang.

b. Landasan Akhlak Mahmudah

Hukum Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan Hadits maka harus dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan sehari-harinya. Sedangkan jika menurut Al-Qur'an dan Sunnah buruk maka tentu saja hal itu wajib untuk dihindari. Akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia, hal ini ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Akhlak baik dan buruk merupakan gambaran dari perwatakan manusia baik dalm sejarah atau kenyataan hidup manusia semasa Al-Qur'an diturunkan.²⁰ Allah berfirman dalam Q.S Al-Qalam ayat 4 :²¹

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خَلْقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

²⁰ Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 20.

²¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>. (diakses pada 24 Desember 2023, pukul 16.27)

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa Rasulullah saw merupakan seseorang yang mengamalkan perintah Al-Qur'an dan menjauhi yang dilarang. Terlihat dengan akhlak beliau yang dermawan, pemaaf, jujur, penyantun dan semua akhlak terpuji yang lain. Maka Rasulullah merupakan contoh atau suri tauladan dalam membentuk pribadi manusia yang berakhlakul karimah.

Sedangkan hadits nabi yang menjadi sumber dari hukum akhlak yaitu:²²

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *“Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi adalah untuk menyempurnakan akhlak.”* (H.R. Malik)

Disisi lain selain disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, ajaran mengenai akhlak mulia juga tertuang secara eksplisit dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disebutkan bahwa, tujuan pendidikan nasional ialah untuk membentuk manusia beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai iptek dan seni untuk mewujudkan bangsa yang maju, beradab, adil, dan Makmur berdasarkan pandangan dan UUD 1945.²³ Dengan demikian maka akhlak merupakan jiwa bagi arah pendidikan Indonesia.

c. Manfaat Akhlak Mahmudah

Setiap manusia pasti mampu menelisik pergerakan jiwanya, perkataan dan perbuatan dan memilah yang baik dan buruk dari suatu

²² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung, Pustaka Setia), hal. 22.

²³ Anwar, hal. 22.

hal.²⁴ Untuk menjadikan diri berakhlak terpuji (mahmudah) maka ia harus dapat memilih setiap perkataan, tingkah laku dan perbuatan yang baik. Ketika seseorang tersebut berakhlak terpuji maka ia akan membawa kebahagiaan untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Namun apabila seseorang itu kehilangan akhlak atau tanpa akhlak maka ia akan kehilangan derajat kemanusiaannya. Terdapat beberapa manfaat orang yang berakhlak karena ketakwaannya kepada Allah swt, diantaranya yaitu:²⁵

- 1) Memiliki tempat yang baik di lingkungan masyarakat
- 2) Disenangi orang
- 3) Mendapat pertolongan dan kemudahan dari Allah swt
- 4) Mendapat perlindungan dari segala kejahatan
- 5) Terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Sedangkan menurut Hamzah Ya'kub terdapat beberapa hikmah yang diperoleh dari akhlak, antara lain:²⁶

- 1) Meningkatkan derajat manusia
- 2) Menuntun pada kebaikan
- 3) Realisasi kesempurnaan iman
- 4) Keutamaan di hari akhir
- 5) Kebutuhan pokok dalam keluarga
- 6) Mensukseskan pembangunan bangsa dan negara

²⁴ Solihin and M. Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung, 2005), hal. 61, Nuansa.

²⁵ Dumanhuri, *Akhlak Tasawuf* (Banda Aceh: Pena, 2010), hal. 167-168.

²⁶ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, hal. 31-38.

d. Ruang Lingkup Akhlak Mahmudah

Akhlak bukan hanya perihal tentang aturan atau norma terhadap sesama manusia saja tetapi juga mengatur hubungan dengan Allah dan alam atau lingkungan. Terdapat beberapa ruang lingkup akhlak antara lain:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah merupakan akhlak yang seharusnya dilaksanakan manusia sebagai seorang makhluk kepada Tuhan sebagai khalik.²⁷ Terdapat beberapa sikap yang dapat kita lakukan sebagai seorang hamba diantaranya yaitu:

a) Mentauhidkan Allah

Tauhid dapat diartikan sebagai pengakuan kepada Allah swt yang mempunyai sifat rububiyah dan uluhiyah, serta memiliki nama dan sifat yang sempurna. Mentauhidkan Allah artinya kita mengakui dan meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah swt.

b) Berbaik sangka

Kita sebagai manusia harus selalu berhuznudzon terhadap segala keputusan dan ketetapan Allah swt. Salah satu ciri akhlak terpuji ialah taat kepada Allah swt.

c) Mengingat Allah

Mengingat Allah merupakan asas setiap ibadah kita kepada Allah. Segala hal yang kita lakukan di dunia ini akan menjadi

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 127.

pahala jika kita senantiasa mengingat Allah setiap saat dan tempat.

d) Tawakal

Tawakal artinya kita menyerahkan segala urusan kita kepada Allah swt. Kita sebagai manusia wajib berikhtiyar dan berdoa, selain itu kita pasrahkan semuanya kepada Allah swt.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Nilai-nilai akhlak terhadap manusia sangat banyak sekali, namun terdapat beberapa nilai-nilai yang patut dipertimbangkan diantaranya yaitu:²⁸

- a) Silaturahmi, yaitu menjalin hubungan yang baik antar saudara, kerabat, teman, tetangga, dan lain-lain.
- b) Persaudaraan, yaitu dengan memperkuat hubungan persaudaraan terlebih lagi kepada sesama kaum muslim.
- c) Persamaan, yaitu memandang hak dan martabat semua manusia itu sama.
- d) Adil, yaitu perilaku seimbang dalam menilai atau menyikapi seseorang atau segala sesuatu.
- e) Baik sangka, yaitu tidak menaruh curiga dan selalu berpikiran positif kepada sesama manusia.
- f) Rendah hati, yaitu sikap menyadari bahwa ia memiliki keterbatasan kemampuan diri dan segala kemuliaan hanya

²⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 155-157.

milik Allah swt, sehingga ia tawadhu dan tidak bersikap sombong.

- g) Tepat janji, yaitu sikap tidak ingkar dari janji yang telah ia buat.
 - h) Lapang dada, yaitu sikap menghargai setiap pandangan dan pendapat orang lain.
 - i) Dapat dipercaya, yaitu dapat menjalankan perintah dengan baik sehingga orang memberi perintah merasa aman kepada orang yang ia percayai.
 - j) Perwira, sikap penuh harga diri namun tetap rendah hati. Bukan karena ia ingin kasihan kepadanya atau mengharap pertolongan orang lain.
 - k) Hemat, yaitu sikap tidak berlebihan dalam menggunakan harta namun juga bukan berarti kikir.
 - l) Dermawan, yaitu sikap menolong orang lain dengan ikhlas.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan berarti sikap yang seharusnya dilakukan manusia kepada alam yang juga merupakan makhluk Allah. Lingkungan yang dimaksud disini adalah tumbuhan-tumbuhan, hewan, dan semua benda-benda yang tidak bernyawa.²⁹ Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa manusia merupakan khalifah Allah di bumi. Khalifah disini artinya mengayomi, memelihara, dan membimbing agar makhluk tersebut mencapai tujuan dari penciptanya. Untuk itu, manusia sbagai khalifah Allah di bumi

²⁹ Alim, hlm. 158.

harus bisa memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan serta memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya bukan malah mengeksploitasi alam secara berlebihan hingga alam tersebut rusak dan merugikan kehidupannya sendiri.³⁰

2. Internalisasi Nilai Akhlak Mahmudah

a. Pengertian Internalisasi

Secara bahasa internalisasi berasal dari "*intern*" artinya dalam dan akhiran *-isasi* yang artinya proses. Sedangkan internalisasi ialah sebuah proses dalam menanamkan sesuatu.³¹ Internalisasi dalam KBBI diartikan sebagai penghayatan suatu doktrin yang direalisasikan melalui tingkah laku.³²

Dari segi istilah Ahmad Tafsir, membedakan antara internalisasi dan personalisasi, yang dimana keduanya ini harus berjalan beriringan untuk menjadi kesatuan yang utuh. Internalisasi ialah sebuah usaha dalam menanamkan pengetahuan dan ketrampilan dari luar ke dalam, dikatakan personalisasi karena usaha ini mengharuskan pengetahuan dan keterampilan menyatu dengan pribadi.³³

Sedangkan pengertian nilai menurut Chabib Thoha mengatakan bahwa, nilai adalah sifat yang melekat pada sesuatu yang diyakini

³⁰ Damanhuri, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Pena, 2010), hlm. 177.

³¹ Lia Arifah, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Insan Cendekia Al-Mujtaba Sukoharjo" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 4.

³² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 439.

³³ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 229.

dan memberi arti bagi manusia.³⁴ jadi dapat dikatakan bahwa nilai adalah sesuatu yang bermanfaat bagi manusia yang dia jadikan pedoman dalam bertingkah laku.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, internalisasi nilai ialah sebuah proses dalam menanamkan nilai kedalam jiwa seseorang agar menyatu dengan kepribadian seseorang tersebut baik dalam bertingkah laku atau berpikir dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan jika dihubungkan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak, artinya menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap jiwa peserta didik agar berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik.

b. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai

Dalam menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik. Terdapat beberapa tahapan proses terjadinya interalisasi dalam membina peserta didik, diantaranya yakni:³⁵

1) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini pendidik memberi pemahaman terhadap peserta didik tentang nilai-nilai baik dan yang tidak baik. Tahap ini komunikasinya berbentuk komunikasi satu arah, dimana guru mentransfer pengetahuannya terhadap peserta didik. Nilai yang diberikan juga masih pada ranah kognitif saja sehingga dimungkinkan akan hilang jika peserta didik tidak memiliki ingatan yang tajam.

³⁴ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61.

³⁵ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya, 1996), hal. 153, Citra Media.

2) Tahap transaksi nilai

Berbeda dengan tahap transformasi nilai yang hanya menggunakan komunikasi searah saja. Pada tahap transaksi nilai terdapat interaksi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Disini guru tidak hanya menyampaikan saja nilai yang baik dan buruk tetapi juga memberikan contoh terhadap siswa untuk dihayati dan meminta siswa untuk memberi respon dengan mengamalkan nilai tersebut. Pada tahap ini peran guru sangat penting sekali dalam memberi pengaruh terhadap siswanya dalam mengamalkan nilai-nilai yang telah dicontohkan gurunya, sehingga dengan begitu nilai-nilai akhlak mahmudah tersebut akan tertanam pada diri siswa dan diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

3) Tahap transinternalisasi

Tahap ini lebih dalam lagi daripada tahap-tahap sebelumnya. Karena pada tahap ini tidak hanya dilakukan melalui komunikasi searah dan dua arah saja. Tetapi juga pada sikap mental dan kepribadiannya. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian lebih berperan secara aktif.

3. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah

Setiap proses internalisasi nilai-nilai di suatu lembaga sekolah tentunya tidak dapat ditempuh dengan jalan yang instan, namun secara bertahap dan berkelanjutan. Dalam mengupayakan internalisasi agar

efektif setiap lembaga memiliki caranya sendiri-sendiri dalam mengemasnya.

Sehingga untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlak mahmudah pada peserta didik tentunya dibutuhkan strategi atau metode yang bisa dilakukan pendidik. Strategi ini bertujuan agar peserta didik memiliki kepribadian yang mantap dan berakhlak mahmudah. Adapun strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan (*Uswah*)

Metode uswah adalah metode dengan meniru atau mencontoh perbuatan yang patut diteladani. Sebagian besar kita hidup di dunia ini dengan meniru atau mencontoh orang lain. Apalagi anak-anak cenderung mencontoh apa yang dilakukan orang dewasa baik itu perilaku positif ataupun negative. Oleh karena itu, metode ini memiliki pengaruh yang besar sekali bagi perkembangan anak, apalagi dalam internalisasi akhlak-akhlak mahmudah pada anak. Bnetuk internalisasi dengan menggunakan metode keteladanan (uswah) yaitu dengan memberi contoh yang baik pada siswa.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten untuk membentuk sebuah kebiasaan yang di inginkan. Metode ini dianggap cukup efektif dalam mendidik peserta didik, karea jika peserta didik dibiasakan untuk melakukan hal-hal baik di sekolah. Maka ketika di luar sekolahpun

mereka akan tetap sama melakukan hal-hal yang baik. Karena pada diri mereka sudah terbentuk kebiasaan dan mereka telah biasa melakukan hal-hal baik tersebut.

c. Metode Mauizah

Memberi nasihat (mauizah) yakni metode dengan memberi nasihat dengan cara menjelaskan ancaman dan pahala tentang melalui cara yang halus sehingga mudah diterima oleh hati untuk diamalkannya.³⁶ Agar nasihat tersebut dapat diterima dengan baik, maka kita harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu:³⁷

- 1) Pakailah bahasa yang sopan dan mudah dipahami
- 2) Tidak menyinggung perasaan orang yang diberi nasihat
- 3) Harus pandai menyesuaikan perkataan kita dengan sifat, umur, dan kemampuan orang yang dinasehati.
- 4) Memberi nasihat diwaktu yang tepat dan melihat keadaan sekitar saat menasehati.

d. Metode Targhib dan Tarhib

Metode targhib ialah metode dengan memberi bujukan tentang kesenangan dan kenikmatan akhirat. Sedangkan tarhib adalah ancaman terhadap dosa yang telah dilakukan.³⁸ Dalam menjalankan kedua metode ini, guru harus mampu memberi gambaran terhadap anak tentang ganjaran dan ancaman yang akan diperoleh manusia ketika melakukan perbuatan dosa. Namun juga

³⁶ Tamyiz Burhanudin, *Ahlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak* (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001), hlm. 57.

³⁷ Heri Jauhari Muhtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 20.

³⁸ Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, hlm. 146.

ada beberapa catatan yang harus guru perhatikan yaitu tidak boleh memberi hukuman yang akan merusak mental anak, kasar, dan hukuman yang diberikan harus bersifat mendidik. Sedangkan untuk metode ganjaran guru tidak boleh memberi terlalu sering karena anak akan senantiasa melakukan hal tersebut karena ada imbalannya.

4. Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah

Akhlak terbentuk dari hasil pembiasaan, pendidikan, latihan dan pembinaan. Nana Sudjana mengatakan bahwa, tingkah laku merupakan hasil proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Teori tersebut terbukti dalam penelitian Nana Sudjana yang menemukan hasil penelitian bahwasannya tingkah laku merupakan pola berpikir yang didapatkan dari proses belajar siswa. Dalam penelitian tersebut juga mengatakan bahwa seorang peserta didik akan mampu berperilaku baik jika dia memahami target dari pembelajaran yang dia lakukan.³⁹

Dalam proses belajar ini tentu terdapat faktor internal yang didapatkan peserta didik tersebut dapat berperilaku baik dari proses belajar dari materi yang dia pelajari, atau juga bisa dia dapatkan dari faktor eksternal yang bisa didapatkan dari fenomena yang mereka temui dalam indahnya atau kewajiban berperilaku baik. Dengan banyaknya faktor ini, para ahli membagi menjadi dua bagian yaitu

³⁹ Aidil Syahfitra, M. Asro, “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel*”, Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 2, Hlm. 58.

faktor eksternal dan faktor internal.⁴⁰ Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

Faktor yang melekat pada diri peserta didik yang memicu pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah karena jiwa peserta didik merasa puas telah melaksanakan suatu kegiatan dan dapat lebih mudah melekat pada diri siswa atau disebut juga dengan faktor psikologis.⁴¹ Maka dari itu, perlunya proses pembiasaan pada peserta didik dalam segala kegiatan positif dan adanya niat pada jiwa peserta didik menjadi berfikir serta menyadari bahwa untuk melakukan hal yang seharusnya dilakukan. Yaitu rajin mengikuti semua kegiatan pondok.

2) Faktor Eksternal

Orang tua sangat berperan penting dalam proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak pada peserta didik, yang mana orang tua selalu memberikan hal positif dan arahan yang berguna bagi peserta didik kedepannya. Sebagaimana yang telah dikatakan bapak Furqon Firmansyah, S. Pd selaku kepala sekolah. Ada orang tua yang sangat menghargai pada

⁴⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 19.

⁴¹ Rika Umami, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Santri Puteri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*, Jombang, Hal. 1-3.

pendidikan anaknya sehingga selalu menanyakan kegiatan anaknya selama di lingkungan pondok, dan anaknya juga selalu dinanti orang tuanya sewaktu pulang dari pondok.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang datang dari dirinya sendiri. Beberapa faktor internal tersebut diantaranya yaitu:

a) Naluri

Naluri merupakan kebiasaan melakukan hal-hal yang tidak disadari dan berjalan saja secara natural.⁴² Naluri dibawa manusia sejak lahir dan melekat pada dirinya, naluri inilah yang menjadi faktor dari munculnya perilaku. Akal dan naluri saling berhubungan, yang kedua hubungan ini akan memberi kemauan hingga melahirkan tingkah laku.

b) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk akhlak. Kebiasaan disini maksudnya adalah sikap yang dilakukan manusia secara berulang-ulang hingga membentuk kebiasaan. Dalam membentuk kebiasaan yang baik maka dibutuhkan lingkungan yang baik pula. Lingkungan yang baik akan melahirkan kebiasaan yang baik dan lingkungan yang buruk akan membentuk kebiasaan yang buruk.

⁴² Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 100.

c) Kemauan yang keras

Kemauan ialah keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu yang ia capai tidak peduli sebanyak apapun rintangan yang ia hadapi tetapi ia tidak tunduk pada rintangan tersebut, dan malah semakin berkeinginan keras untuk mencapainya. Kemauan inilah yang akan mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dan bersungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak).

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

a) Keluarga

Keluarga merupakan bagian terkecil dari kesatuan sosial yang berfungsi dalam membentuk, mendidik, berkembang, merawat anak.⁴³ Walaupun keluarga adalah bagian terkecil kesatuan sosial, tapi keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk akhlak anak melalui pendidikan. Pengaruh tersebut bisa dari cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana keluarga.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar anak, baik benda, peristiwa, atau kondisi masyarakat yang mempengaruhi pergaulan anak dalam keseharianya.

⁴³ Muhainin and Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 289.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mempengaruhi perilaku anak saat ia tumbuh dan berkembang.⁴⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi internalisasi akhlak pada siswa, yaitu faktor eksternal dan internal. Adapun faktor yang menghambat dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa, yakni:⁴⁵

- (1) Kurangnya kreativitas siswa
- (2) Kurangnya motivasi dan minat siswa
- (3) Kurangnya sarana dan prasarana
- (4) Cenderung tidak terkoordinir saat mengelola kegiatan
- (5) Siswa kurang responsive terhadap kegiatan yang diberikan
- (6) Kurangnya kerja sama yang baik antara pelaku pendidikan
- (7) Kurangnya tanggung jawab
- (8) Apatis. Kurangnya kepedulian orang tua kepada anak.

Dalam artian orang tua membiarkan saja anak melakukan apapun tanpa adanya larangan.

B. Kerangka Berpikir

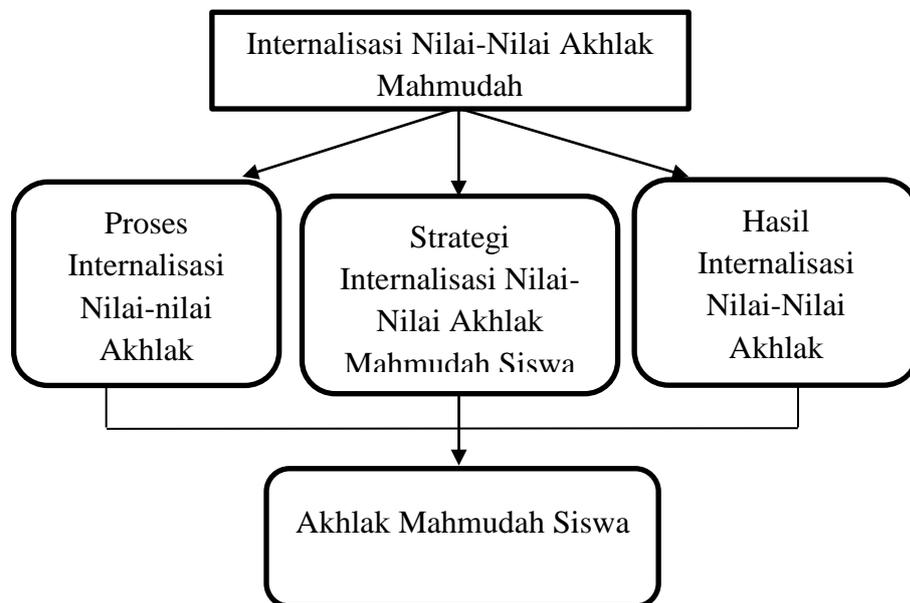
Dalam penelitian ini yang menjadi pokok bahasannya adalah tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah seperti bentuk internalisasinya dan metode apa yang dipakai. Kemudian, dampak apa

⁴⁴ Zaini, *Landasan Kependidikan* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2009), hlm. 22.

⁴⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012), hlm.136.

yang diperoleh dari hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah. Setiap kegiatan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor penghambat guna menentukan hasil dari internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nantinya juga akan membahas hambatan-hambatan dari internalisasi nilai-nilai akhlak baik karena faktor internal atau eksternal.

Data yang digali dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan cara mereduksi data yang selanjutnya data diolah dan dipilih yang penting-penting saja, lalu data tersebut disajikan dalam bentuk naratif. Setelah semuanya telah dilakukan baru lah peneliti menarik kesimpulan dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam focus penelitian.



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitiannya dalam bentuk penelitian lapangan, atau pengumpulan data langsung di lokasi penelitian. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif ialah metode yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik triangulasi dalam mengumpulkan data, dan hasil penelitiannya lebih ditekankan pada makna.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan yang mana untuk mendapatkan data yang dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung. Adanya objek yang dapat diamati diharapkan metode yang digunakan akan menghasilkan data deskriptif berupa teks tertulis atau lisan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dikaji pada penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran. Pemilihan lokasi ini karena lembaga ini menerapkan beberapa pembinaan kepribadian peserta didik. seperti halnya datang diniyah setelah shubuh lebih awal sampai jam 05.30 pulang untuk persiapan berangkat sekolah pada jam 06.30, dan dilaksanakannya *mushofahah* sebelum melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan membaca asmaul husna bersama sama, berdo'a sebelum dan

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1.

sesudah pelajaran, shalat dhuhur berjama'ah, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya serta dibiasakan menaati peraturan dan tata tertib.

Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas, peneliti memerlukan narasumber dan observasi untuk memantau langsung semua kegiatan yang dapat menjadikan kepribadian peserta didik SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan sesuai dengan tema penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrument kunci. Sehingga peneliti harus hadir langsung ke lapangan dan mengumpulkan data. Sebagai instrumen utama, penulis harus melakukan penelitian sebaik mungkin, selektif, korektif, cermat, dan serius. ketika mengumpulkan data dari lapangan untuk memastikan bahwa itu relevan dengan kondisi aktual dan valid.

Dalam hal ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut: 1) Sebelum terjun peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada lembaga yang berwenang; 2) Berinteraksi dengan warga sekolah; 3) Peneliti melakukan pengamatan guna menemukan pokok permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Tahapan penelitian yang dilakukan dimulai dengan observasi lapangan, perizinan penelitian, pengumpulan data penelitian, dan pamit.

D. Subjek Penelitian

Terdapat beberapa pihak yang dijadikan subyek penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bapak Furqon Firmansyah, M. Pd selaku kepala sekolah; 2) Ibu Eli Wahyuni, S. Pd. I selaku waka kurikulum; 3)

Ibu Ziyannah, SE selaku waka kesiswaan; 4) Bapak Khusnul Abid, S. Pd. I sebagai guru Al-Islam kelas 9, 5) Daffa Muhammad Zahri kelas 8A, 6) Yusuf Rama Putra kelas 8A, dan 7) Alifuddin Firmansyah kelas 8A.

E. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti gunakan sebagai sumber data diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁷ Pada penelitian ini Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru mata pelajaran Al-Islam, dan beberapa peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber dan para peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dari sumber pertama langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang, dan juga bisa dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen.⁴⁸ Peneliti mengharapkan hasil dari data primer dan data sekunder dapat menghasilkan semua yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 93.

⁴⁸ Sugiyono, hlm. 93.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga metode pada penelitian kualitatif ini yaitu:.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terpadu pada penelitian ini dengan membawa serangkaian pertanyaan yang komprehensif dan mendalam. Dalam penelitian ini, langkah-langkah wawancara adalah sebagai berikut: 1) menentukan tujuan wawancara; (2) menyiapkan topik utama yang akan dibahas; (3) memulai wawancara; 4) mengatur jalannya wawancara; 5) mengkonfirmasi *Impac* wawancara ; 6) mencatat hasil; dan (7) menindak lanjuti hasil wawancara.

Peneliti melaksanakan wawancara guna mendapatkan sumber data primer dan dilakukan kepada pihak yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di lembaga tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap segala fenomena yang terjadi dilapangan penelitian.⁴⁹ Dengan metode ini penulis akan melakukan pengamatan langsung bagaimana proses kegiatan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di sekolah ini. Observasi dilaksanakan dari pengamatan pada umumnya di lingkungan sekolah, kemudian dikelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui fakta yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

⁴⁹ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mencari informasi lewat arsip-arsip, foto, dan dokumen lainnya.⁵⁰ Pada tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan bukti bahwa penelitian dilaksanakan di lokasi sesuai tema dari penelitian ini. Bentuk dari dokumentasi penelitian bisa berupa “*hard file*” maupun “*soft file*”. Peneliti mendokumentasikan di semua sisi lembaga objek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini akan dinyatakan benar jika peneliti tidak menemukan perbedaan antara data yang peneliti dapatkan dan kondisi riil pada objek penelitian. Maka dari itu, peneliti memilih teknik triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data. Sugiono dalam bukunya menjelaskan bahwa triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pemeriksaan suatu data yang telah didapatkan dari narasumber. Memeriksa data kepada guru Al-Islam kemudian kepada Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah, kemudian Kepada Peserta didik.

2. Triangulasi teknik

Teknik ini merupakan pengujian kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan dari narasumber

⁵⁰ Ibid.

yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Seperti halnya, memeriksa data melalui wawancara, kemudian dilanjutkan dengan observasi, dan yang terakhir dokumentasi.⁵¹

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Pada tahapan Wawancara, observasi, dan dokumentasi pastinya dilaksanakan dalam waktu yang berbeda dapat dijadikan cara untuk menguji kredibilitas suatu data. Jika hasil pengujian dilakukan dari waktu ke waktu memperoleh data yang berbeda, maka teknik tersebut harus dilakukan berulang kali guna mendapatkan data yang sama.⁵²

H. Analisis Data

Penelitian ini analisis datanya bersifat deskriptif yang terdapat 3 (tiga) tahapan antara lain, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut akan ditambahkan diawal untuk pengumpulan datanya. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada awal penelitian untuk mendapatkan sumber-sumber yang terjamin kebenarannya. Setelah peneliti memperoleh data akan dilakukan reduksi data atau penyederhanaan untuk mempermudah mendapatkan informasi. Selanjutnya data disajikan berupa teks, tabel, atau bentuk lainnya untuk mempermudah pemahaman data yang diperoleh peneliti. Pada tahap terakhir penarikan kesimpulan ayang akan disajikan pada di akhir penelitian.

⁵¹ Ibid.

⁵² Ibid.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan empat tahapan pada waktu penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti menentukan fokus permasalahan ketika menemukan suatu masalah dan kemudian disusun menjadi proposal penelitian. sebelum proposal penelitian disusun peneliti juga berkunjung ke tempat objek penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan untuk melakukan survey dan perizinan agar proses penelitian dapat berjalan dari awal hingga akhir.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti mencari definisi dari beberapa kata kunci sesuai kajian dengan cara mencari referensi dari beberapa penelitian terdahulu. Setelah itu, peneliti menuju ke SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data penelitian yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Sebelum tersusunnya karya ilmiah ini peneliti melakukan analisis melalui model-model yang telah disebutkan diatas setelah data prime dan data sekunder terkumpul dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

4. Tahap Pelaporan Data.

Sebelum hasil penelitian menjadi naskah skripsi yang dilaporkan pada dosen pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam terdapat tahap terakhir yaitu menuangkan

hasil penelitian dan hasil analisis yang dimasukkan kedalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun sesuai format bahasa ilmiah dengan prosedur yang telah disepakati.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan merupakan salah satu lembaga sekolah yang dinaungi oleh yayasan Pondok Modern Paciran Lamongan mempunyai program *fullday school* dari sejak awal berdiri pada tahun 2008. Sekolah ini terletak di Jalan Pondok Modern RT 4 RW 5 kelurahan Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 62264.⁵³

2. Visi Misi SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

a. Visi

Kurikulum Operasional Sekolah disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya

⁵³ Hasil dokumentasi pada tanggal 27 juli 2023.

arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Muhammadiyah 25 Paciran, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Muhammadiyah 25 Paciran adalah:

”Unggul Intelektual, Berkarakter Islami dan berwawasan lingkungan”.⁵⁴

b. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Islam.
- 2) Mengupayakan terciptanya lulusan yang hafal Alqur'an minimal 3 Juz untuk kelas reguler dan 15 Juz untuk kelas Tahfidz.

⁵⁴ Hasil dokumentasi pada tanggal 27 Juli 2023.

⁵⁵ Hasil wawancara pada tanggal 27 Juli 2023.

- 3) Menumbuhkembangkan pembelajaran berkarakter dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif dengan mengembangkan perilaku bersahabat dan kerjasama.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah .
- 5) Mendorong setiap siswa untuk mengembangkan potensi (fitroh) dirinya secara optimal.
- 6) Membangun keterampilan berbahasa Arab dan Inggris bahasa komunikasi di sekolah dan asrama.
- 7) Meningkatkan pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
- 8) Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energi (listrik/air) serta peduli terhadap sampah.

3. Data Guru

Di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan terdapat 58 guru atau karyawan. Bapak Furqon Firmansyah, M. Pd. Sebagai Kepala Sekolah, Miss Eli Wahyuni, S. Pd. I sebagai Waka Kurikulum, Ibu Ziyannah, S. E sebagai Waka Kesiswaan dan dibantu oleh beberapa guru yang terlampir.⁵⁶

⁵⁶ Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Oktober 2023.

4. Data Siswa

Di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan terdapat 157 Peserta didik yang terbagi dalam 9 kelas, masing-masing tingkatan kelas terbagi dalam 3 rombongan belajar. Di kelas 7 terdapat 47 peserta didik, kelas 8 terdapat 56 peserta didik, dan dikelas 9 terdiri 54 peserta didik.⁵⁷

5. Sarana dan Pra Sarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan ini cukup mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan memadai. Sebab sekolah ini berada pada yayasan Pondok Modern Paciran yang didalamnya ada lembaga pendidikan lainnya. Jadi segala bentuk sarana dan prasarana seperti masjid, Lapangan olahraga maupun lapangan Upacara digunakan secara bergantian. Meskipun terkadang pernah dijumpai minimnya ketersediaan sarana pendidikan yang tidak hanya disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat atau pemerintah, tetapi juga tidak teridentifikasinya jenis sarana dan prasarana pendidikan yang paling esensial dibutuhkan agar suatu proses pendidikan berlangsung secara optimal.⁵⁸

⁵⁷ Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Oktober 2023.

⁵⁸ Hasil Dokumentasi pada tanggal 27 Juli 2023.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dideskripsikan penulis dari hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

1. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Paciran Lamongan

SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern ini merupakan salah satu sekolah yang mengedepankan pendidikan moral atau akhlak manusia. Sekolah ini membina siswa siswi dengan berbagai kegiatan islami untuk diinternalisasikan dalam membina moral siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Furqon Firmansyah, M.Pd selaku kepala sekolah:

“disekolah ini internalisasi nilai-nilai akhlak dilakukan dengan berbagai kegiatan islami untuk membiasakan kepribadian muslim siswa. Seperti pembiasaan mushofahah, sholat dhuha, membaca asmaul husna, ngaji bersama dikelas, sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan rutin setiap sekolah”.⁵⁹(RM.1, FF.1)

Jadi kegiatan yang dibiasakan siswa siswi disekolah termasuk beberapa proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah. Dengan kegiatan diatas siswa siswi bisa membuat kepribadian yang baik dalam hidupnya.

Kemudian dalam sekolah terdapat banyak mata pelajaran Agama yang mengandung pendidikan akhlak siswa, sehingga para guru bisa memberikan ilmu secara teori dan juga prakteknya.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

Seperti mata pelajaran Al-Islam sebagai bahan ajar siswa. Berikut kutipan wawancara bersama bapak Khusnul Abid. S. Pd. I :

*“sebenarnya banyak sekali mata pelajaran tentang pendidikan akhlak, akan tetapi sekolah menggunakan mata pelajaran Al-Islam sebagai mata pelajaran utama untuk siswa, sebab mata pelajaran Al-Islam mudah difahami. Selain itu, ada banyak mata pelajaran lain yang menunjang dalam pendidikan akhlak, seperti mata pelajaran Tauhid dan mata pelajaran akhlak”.*⁶⁰(RM.1, KA.1)

SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan menggunakan mata pelajaran Al-Islam sebagai salah satu pelajaran yang dapat digunakan untuk menimba ilmu dan pegangan bagi siswa. Sebab mata pelajaran Al-Islam tersebut berisi tentang pendidikan akhlak yang mudah difahami sehingga sekolah menggunakan mata pelajaran Al-Islam untuk belajar akhlak siswa.

Terkait dengan proses internalisasinya pada siswa agar mengamalkan pendidikan akhlak yang terdapat pada mata pelajaran Al-Islam, sebagaimana wawancara bersama ibu Ziyannah, S.E sebagai berikut:

*“para siswa didorong untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru Al-Islam, dan mengamalkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dijadikan program pembiasaan untuk siswa, sehingga para guru dapat melihat secara langsung ilmu yang diserap dan diamalkan oleh siswa”.*⁶¹(RM.1, ZY.1)

Pemahaman pendidikan akhlak yang diberikan oleh SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan kepada

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Khusnul Abid sebagai Guru PAI di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 13 September 2023.

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Ziyannah sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 14 September 2023.

siswa terdapat dalam mata pelajaran Al-Islam yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran didalam kelas maupun saat khutbah setelah sholat dhuhur berjamaah.

Adapun proses internalisasi yang diupayakan siswa yaitu melaksanakan kegiatan sekolah dalam kehidupan sehari-hari tanpa perintah dari guru. SMP Muhammadiyah 25 Pondok modern Paciran Lamongan memiliki beberapa kegiatan yang terdapat pendidikan akhlak didalamnya berikut ini kutipan dari wawancara dengan pak Furqon Firmansyah selaku kepala sekolah:

*“semua kegiatan sekolah mengandung pendidikan akhlak didalamnya agar para siswa terbiasa melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pagi setelah shubuh adanya diniyah yang wajib diikuti semua siswa, sholat dhuha sebelum masuk kelas pagi dan disambut para guru untuk mushofahah didepan gerbang sekolah setelah sholat dhuha, membaca asma'ul husna dikelas masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum pelajaran, sholat dhuhur berjamaah dilanjutkan dzikir sesudah sholat, dan adanya khutbah setelah sholat dhuhur yang telah dijadwalkan dari sekolah”.*⁶²(RM.1, FF.2)

Adapun juga tanggapan dari Daffa Muhammad Zahri sebagai siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan tentang kegiatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan seperti kutipan wawancara berikut;

Dengan adanya kegiatan di sekolah ini pada awalnya sangat berat untuk melakukannya, akan tetapi setelah dua sampai

⁶² Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

*tiga bulanan saya menjadi terbiasa dengan kegiatan sekolah bahkan sudah melekat dalam diri saya”.*⁶³(RM.1, DMZ.1)

Pernyataan siswa terkait kegiatan pembiasaan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan menganggap kegiatan yang cukup efektif untuk mencapai pendidikan akhlak yang diharapkan dapat berubah menjadi kepribadian muslim bagi para siswa.

Adapun tanggapan Daffa Muhammad Zahri sebagai siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan tentang manfaat yang didapatkan melalui kegiatan disekolah dimana telah dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah sehingga dapat membentuk kepribadian muslim kepada semua siswa adalah sebagai berikut.

*“Kegiatan sekolah yang begitu padatnya dapat dibiasakan dan diwujudkan sehingga siswa mulai banyak yang berubah, sebagai salah satu contoh yang dulunya malas bangun shubuh untuk belajar, dengan adanya program diniyah setelah shubuh yang wajib diikuti oleh semua siswa sedikit demi sedikit siswa yang berkepribadian buruk akan menjadi baik dan menjadi lebih giat bangun shubuh untuk melaksanakan sholat shubuh dan melanjutkan untuk mengikuti diniyah shubuh”.*⁶⁴(RM.1, DMZ.2)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas banyaknya manfaat yang didapatkan siswa dengan adanya kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa sehingga bisa mengetahui cara berbuat yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan meninggalkan perbuatan yang dianggap jelek atau mengotori jiwa dan hati seseorang.

⁶³ Hasil wawancara dengan Daffa Muhammad Zahri sebagai siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 16 September 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Daffa Muhammad Zahri sebagai siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 16 September 2023.

2. Strategi yang di Terapkan dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Dalam penerapan Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah juga diperlukan suatu strategi yang tepat. Dengan harapan bisa mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Sehingga siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern ini menerapkan strategi seperti yang disampaikan oleh Miss Elly wahyuni, S. Pd. I selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan sebagai berikut :

*“seperti yang mas Hisyam lihat sendiri bahwa kami dari pihak sekolah tid,ak hanya memberikan pemahaman secara teori saja, akan tetapi semua guru di sekolah ini langusng terjun kelapangan untuk mengikuti semua program yang ada. Sehingga siswa dapat penjelasan secara teori di kelas bersama guru agama dan melihat contoh dari guru di lapangan”.*⁶⁵ (RM.2, EW.1)

Penerapan kebiasaan akhlak mahmudah menurut Miss Elly Wahyuni, S. Pd. I diantaranya adalah para guru langsung terjun kelapangan untuk memberikan contoh kepada siswa siswi agar dapat membiasakan hal-hal yang baik seperti mengarahkan para siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan ikut serta dalam sholat dhuha, kemudian *mushofahah* didepan gerbang sekolah serta sholat dhuhur berjamaah sekaligus adanya pidato bahasa arab dan bahasa inggris secara bergantian sesuai yang dijadwalkan dari sekolah.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Miss Elly Wahyuni sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 12 September 2023.

Selain itu bapak Furqon Firmansyah, M. Pd, menyampaikan bahwa strategi dalam pelaksanaan pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris setelah sholat dhuhur berjamaah sebagai berikut:

*“pidato bahasa arab dan bahasa inggris itu masuk dalam mata pelajaran, jadi guru memberikan contoh cara berpidato dan dikasih teks untuk dihafalkan agar waktu giliran pidato setelah shalat dhuhur berjamaah sudah ada materi buat disampaikan”.*⁶⁶ (RM.2, FF.3)

Pada awal masuk di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran diadakan test pengetahuan umum dan pengetahuan agama guna untuk menentukan kelas A, B ataupun C. Setelah masuk sekolah normal para guru sudah dilakukan pula program pembiasaan akhlak mahmudah agar siswa-siswi dapat mencontoh dan melaksanakan setiap harinya pada waktu di sekolah. Seperti yang disampaikan Ibu Ziyannah. S.E. sebagai berikut:

*“jadi awal masuk peserta didik baru itu diadakan test pengetahuan umum dan pengetahuan agama untuk penetapan kelas A, B ataupun C. Akan tetapi proses pembiasaan akhlak mahmudah tidak dibedakan, semua program disekolah wajib diikuti dan ditaati oleh siswa siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan”.*⁶⁷ (RM.2, ZY.2)

Pada pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan akhlak mahmudah bisa dilakukan oleh guru didalam kelas maupun luar kelas tanpa membedakan kelas A, B maupun C. Akan tetapi setiap guru pasti mempunyai cara masing-masing agar penerapan pembiasaan akhlak mahmudah dapat terlaksana dengan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Ziyannah sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 14 September 2023.

baik. Seperti yang dikatakan bapak Khusnul Abid, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Islam:

*“saya sebagai guru sepuh yang sudah bertahun-tahun mengabdikan di Pondok Modern melakukan satu hal yang dapat mengevaluasi siswa siswi. Setiap harinya ketika saya masuk kelas salam terlebih dahulu, kemudian saya panggil menyuruh siswa menuliskan di buku sesuatu yang baik dan buruk yang telah dilakukan hari ini, setelah dikumpulkan dan saya baca semua, saya menyimpulkan dan memberikan evaluasi kepada semua tanpa menyebut nama siswa yang telah melakukan hal kurang baik di hari itu. setelah itu baru masuk ke pelajaran. Jadi saya melakukan program pembiasaan di sekolah cuman yang berbeda itu hal yang saya lakukan diatas”.*⁶⁸ (RM.2, KA.2)

Dalam pernyataan diatas dijelaskan bahwa bapak Khusnul Abid S. Pd. I melakukan evaluasi ketika siswa siswi menuliskan hal baik maupun buruk sebelum mulai pelajaran. Kemudian diberikan pemahaman kepada semua siswa tanpa menyebutkan nama-nama siswa yang telah melakukan hal kurang baik saat itu.

Selain itu ada pernyataan dari salah satu peserta didik mengenai strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah yang diterapkan oleh sekolah, Daffa Muhammad Zahri memberikan pernyataan sebagai berikut:

“strategi yang diterapkan ini sangat baik untuk semua murid apalagi dininayah setelah shubuh yang sangat sulit untuk murid yang belum terbiasa bangun pagi seperti saya mas, tapi waktu masuk di sekolah ini Alhamdulillah sudah lumayan terbiasa, meskipun kadang-kadang bolos. Terus yang mushofahah, sholat dhuha juga yang sebelumnya banyak yang malas-malasan, tapi dari guru mengajak untuk sholat dhuha itu jadi kami para murid juga ikut mas, terus juga yang paling para murid suka itu pidato dua bahasa, jadi ini suatu hal baru untuk pelajaran pidato bahasa arab dan inggris belajar didalam kelas bersama guru, terus untuk

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak Khusnul Abid sebagai Guru PAI di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 13 September 2023.

*melatih mental waktu giliran berpidato setelah sholat dhuhur berjamaah”.*⁶⁹ (RM.2, DMZ.3)

Strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan ini tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukung. Sebagaimana yang disampaikan pak Furqon Firmansyah M. Pd. Sebagai berikut:

*“penghambat dari sarana, kan sekolah ini terdapat dalam satu lembaga yang didalamnya ada satu masjid dan melakukan shalat berjamaah secara bergantian, seperti urutan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dilanjutkan SMP terus MTS dan yang terakhir SMK dan MA. Nah shalat dhuhur SMP bisa dikatakan yang paling lama, karena adanya pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, yang awal-awal pidato bahasa Arab dan Bahasa Inggris itu ada empat siswa yang maju secara bergantian, namun setelah ujian tengah semester satu itu sudah tidak kondusif karena dari sekolah MTS sudah menunggu giliran shalat berjamaah, jadi kami dari sekolah menunjuk dua siswa perharinya untuk melakukan pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris. kemudian pendukung dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah ini adanya kerjasama dari semua guru dan wali murid dalam membimbing siswa. Jadi ketika siswa pulang kerumah terkadang ada wali murid yang ngomong ke salah satu guru tentang kebiasaan anaknya dirumah. Dari omongan wali murid tersebut para guru mencari solusi agar dapat mengatasi hal tersebut. Dan juga seperti mushafahah, pembacaan asma’ul husna, membaca ayat suci Al-Qur’an masih berjalan dengan baik sampai akhir semester”.*⁷⁰ (RM.2, FF.4)

Selain itu bapak Khusnul Abid S. Pd. I selaku guru pendidikan Agama Islam juga menyampaikan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut :

“faktor penghambat dipelajaran setelah shalat ashar, itu siswa udah kecapekan mungkin mas jadine ada yang tidur di kelas dan juga ada yang tidur di masjid juga, dan itupun banyak guru

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Daffa Muhammad Zahri sebagai siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 16 September 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

*yang sudah pulang, jadi yang disekolah itu cuman para guru yang ngajar setelah ashar dan cuman ada beberapa guru yang jaga di kantor mas, jadi pembelajaran setelah ashar ini masih belum bisa di kondisikan sampai saat ini. Untuk faktor pendukungnya ya mas saya sangat senang ada banyak guru-guru yang bisa mengembalikan semangat belajar siswa saat pelajaran di sore hari, ada yang menggunakan model pembelajaran di luar kelas sebab mereka para siswa mendapatkan suasana baru untuk belajar”.*⁷¹
(RM.2, KA.3)

Dari kedua informan yang menyampaikan faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan, yang pertama terkendala pergantian sholat dhuhur berjamaah antar madrasah yang ada di lembaga Pondok Modern Paciran Lamongan. Yang kedua saat pembelajaran setelah shalat ashar berjamaah, terkadang ada yang tidur dikelas ataupun ketiduran didalam masjid.

Selain faktor penghambat ada pula faktor pendukung dari internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah diantaranya, adanya kerja sama antar wali murid dan guru, dimana wali murid selalu melaporkan kebiasaan anaknya sehingga para guru mencari solusi agar dapat memberikan suatu yang dapat membiasakan hal-hal baik pada murid. Yang kedua adanya model pembelajaran diluar kelas saat setelah shalat ashar berjamaah sehingga bisa mengembalikan semangat belajar siswa saat mendapatkan suasana belajar baru. selain itu mushafahah, pembacaan asma'ul husna dan membaca ayat suci Al-Qur'an didalam kelas masih berjalan dengan lancar.

⁷¹ Hasil wawancara dengan bapak Khusnul Abid sebagai Guru PAI di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 13 September 2023.

3. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Segala bentuk kegiatan pasti ada tujuan dan hasil yang akan dicapai. Sebagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. Sebagaimana yang disampaikan pak Furqon Firmansyah M. Pd mengenai tujuan dan hasil sebagai berikut:

*“untuk tujuan dan hasil, kami sebagai guru telah melihat sendiri perkembangan siswa, yang pertama yaitu diniyah setelah shubuh dimana kami para guru ingin membiasakan para siswa-siswi itu untuk bangun pagi untuk belajar. Sehingga ada beberapa siswa-siswi yang melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan masih mengikuti prodran diniyah setelah shubuh yang tidak diwajibkan untuk siswa-siswi di MAM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan”.*⁷² (RM.3, FF.5)

Selain itu Ibu Ziyannah, SE selaku penanggung jawab pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur dan *mushofahah* juga menyampaikan tentang tujuan dan hasil dari internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah sebagai berikut:

“kami para guru menggembeleng siswa agar mengikuti semua program yang ada di sekolah ini mas, jadi ketika siswa siswi sampai disekolah kami langsung mengarahkan ke masjid untuk melakukan shalat dhuha, kemudian setelah shalat dhuha para guru sudah berada di depan kantor untuk menyambut siswa siswi dan memberikan semangat pagi untuk belajar, pada waktu adzan dhuhur berkumandang para guru mengarahkan untuk shalat berjamaah di masjid. Maka dari itu hasil dari tujuan ini para siswa melakukan program kegiatan diatas tanpa arahan dari guru, lama kelamaan kan para siswa jadi terbiasa dengan kegiatan itu sih mas, jadi mereka melakukan kegiatan itu tanpa arahan dari guru. Dan juga ketika siswa maupun alumni yang berberpapasan

⁷² Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

*(bertemu) di jalan dengan guru ataupun orang lain yang dihoratinya, tidak lupa untuk salaman, jadi inilah nilai positif dari mushafahah menurut saya”.*⁷³ (RM.3, ZY.3)

Miss Eli Wahyuni, S. Pd. I sebagai waka kurikulum selaku penanggung jawab pidato dua bahasa setelah shalat dhuhur berjamaah juga menyampaikan terkait tujuan dan hasil dari internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah sebagai berikut:

*“pidato dua bahasa setelah shalat dhuhur berjamaah ini sudah berlangsung sejak berdirinya sekolah ini, dan program ini pun sudah menjadi kebiasaan bagi sekolah ini. Jadi tujuan dan hasil dari pidato dua bahasa ini adalah untuk melatih siswa siswi berpidato didepan teman-teman sekolah dan juga para guru mas, jadi saya sebagai guru mata pelajaran pidato bahasa inggris pun bisa menilai dan memilih siswa yang berkompeten dibidang ini untuk didelegasikan dalam perlombaan pidato ditingkat kecamatan, kabupaten, sampai nasional”.*⁷⁴ (RM.3, EW.2)

Bapak Khusnul Abid S. Pd. I selaku guru mata pelajaran PAI dan juga penanggung jawab dari pembacaan Asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur’an menyampaikan tentang tujuan dan hasil dari internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah sebagai mana yang beliau sampaikan berikut:

*“tentang tujuan dan hasil ya mas, jadi pada awal masuk sekolah emang sulit bagi kami membimbing untuk membaca asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur’an, mungkin bagi kelas 8 dan 9 sudah terbiasa tapi untuk yang kelas 7 ini mas perlu benerbener di tunggoni ndek sebelah mas (ditunggu di sebelahnya). Jadi hampir setiap hari para guru yang masuk di jam pertama pasti memimpin untuk membaca asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur’an. Sehingga hasil dari kebiasaan itu para siswa dapat melakukannya tanpa menunggu guru masuk di jam pertama”.*⁷⁵ (RM.3, KA.4)

⁷³ Hasil wawancara dengan ibu Ziyannah sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 14 September 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Miss Elly Wahyuni sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 12 September 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan bapak Khusnul Abid sebagai Guru PAI di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 13 September 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat salah satu alumni yang berhasil menerapkan kebiasaan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya yaitu khutbah jum'at sekaligus imam sholat jum'at, menjadi pendamping kamar di Pondok Modern Paciran, dan menjadi imam sholat *Ied Adha* pada tahun 2023. Pembiasaan yang dilakukan alumni itu telah diamalkannya untuk santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Paciran Lamongan.⁷⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak perubahan yang terjadi pada siswa siswi setelah melakukan kebiasaan yang ada disekolah. Selain itu perilaku siswa yang sedikit nakal sedikit demi sedikit mulai berkurang dan menampilkan perubahan pada sikap siswa yang menjadi lebih baik. Bahkan wali murid juga merasakan perubahan tersebut, hal ini dapat diketahui ketika ada pertemuan wali murid bahwa anak mereka sekarang sudah mulai berubah yang sebelumnya saat berbicara tidak menggunakan bahasa jawa halus tapi sekarang sudah menggunakan bahasa jawa halus.

Akan tetapi tidak dapat dipastikan semua siswa siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan ini menjadi baik. Pastinya ada beberapa anak yang sedikit menyimpang. Perubahan akhlak siswa dapat berubah tergantung pergaulannya. Sebab itu diluar pantauan guru dan juga orang tua.

⁷⁶ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 24 September 2023.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Dalam kamus besar bahasa indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penguasaan, dan pendalaman matri melalui bimbingan, pengarahan, binaan dan sebagainya.⁷⁷

Dalam proses internalisasi terdapat tiga tahapan yang dapat mewakili proses terjadinya internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik,⁷⁸ yaitu:

1. Tahap Transformasi : pada tahap ini pendidik melakukan suatu proses dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini komunikasi verbal hanya terjadi antara pendidik dan peserta didik.
2. Tahap transaksi nilai : pada tahap ini pendidikan nilai terjadi dengan melakukan komunikasi dua arah dari interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan adanya timbal balik.
3. Tahap transinternaslisasi : pada tahap ini tidak hanya dilakukan dengan komunikasi verbal, akan tetapi sikap mental dan kepribadian yang berperan secara aktif.⁷⁹

⁷⁷ DEPDIBUD. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka., hlm. 336.

⁷⁸ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra media, 1996), hlm. 153.

⁷⁹ Ibid, hlm.154.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas maka hal ini dilakukan sesuai dengan data yang ada. Bahwa proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan terdapat 3 tahapan, yaitu:⁸⁰

- a) Pemahaman, atau dapat dikaptakan dengan transformasi, dimana pemahaman nilai-nilai akhlak mahmudah diberikan melalui program kegiatan sekolah, diantaranya: diniyah setelah shubuh, *mushafahah* pada awal masuk sekolah, shalat dhuha, pembacaan asmaul husna dan ayat suci Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, dan pidato dua bahasa. Hal ini dicontohkan oleh guru terlebih dahulu sehingga siswa siswi dapat melihat dan mengikuti hal diatas sesuai dengan yang dicontohkan.
- b) Penerapan, dalam teori disebut dengan transaksi. Pada tahapan kedua ini untuk melakukan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. Pada tahapan ini dilakukan melalui kegiatan seperti diniyah setelah pagi untuk belajar, shalat dhuha, *mushafahah*, pembacaan asmaul husna, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, pidato dua bahasa setelah shalat dhuhur.
- c) Penghayatan, secara teori ialah transinternalisasi. Dalam tahap ini adalah yang terakhir dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak

⁸⁰ Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah sebagai kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

mahmudah pada siswa di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. Pada tahap ini siswa siswi benar-benar menghayati nilai-nilai akhlak mahmudah dimana siswa siswi sudah terbiasa untuk melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah dengan melakukan dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun diluar sekolah.

B. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Untuk mendapatkan hasil internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa maka diperlukan strategi yang sesuai. Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan atau keputusan yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.⁸¹

Adapun strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah yang diterapkan adalah sebagai berikut:⁸²

1. Metode Keteladanan

Metode keteladanan atau metode *Uswah* adalah metode dengan meniru atau mencontoh suatu perbuatan yang patut diteladani. Berdasarkan hasil observasi yang

⁸¹ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hal. 19.

⁸² Tamyiz Burhanudin, *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak* (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001), hlm. 57.

dilakukan peneliti pada metode ini peran guru Al-Islam yaitu bapak Khusnul Abid memberikan penjelasan didalam kelas, selain itu para guru juga ikut terjun kelapangan untuk menerapkan, mengajak, dan juga memberi contoh sesuai program yang ada.⁸³

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten agar dapat membentuk suatu kebiasaan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada metode ini ialah peserta didik diwajibkan mengikuti program-program yang ada di sekolahan, seperti diniyah setelah shubuh, *mushofahah*, Sholat dhuha, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan pembacaan Asmaul husna, sholat dhuhur berjamaah, dan pidato dua bahasa. Pada metode ini adalah langkah kedua dalam pelaksanaan strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di sekolah.⁸⁴

3. Metode Mauizah

Metode mauizah atau secara istilahnya yaitu metode nasihat, jadi pada metode ini dilakukan dengan cara menjelaskan adanya pahala ataupun ancaman melalui cara yang halus sehingga mudah diterima peserta didik untuk

⁸³ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

⁸⁴ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 12 September 2023.

diamalkan. Pada metode ini peran guru Al-Islam yaitu pak Khusnul Abid sangat penting, ketika masuk pada awal pelajaran Al-Islam bapak Khusnul abid menyuruh semua siswa dikelas untuk menuliskan semua kegiatan baik ataupun buruk pada hari itu. setelah itu dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru. Jika ada siswa yang melakukan kegiatan yang kurang baik, guru langsung memberikan nasihat tanpa menyebutkan nama siswa yang telah melakukan hal kurang baik itu.⁸⁵

4. Metode Targhib dan Tarhib

Metode targhib merupakan metode dengan memberi bujukan tentang kesenangan dan kenikmatan dunia akhirat. Sedangkan tarhib ialah ancaman terhadap dosa yang telah dilakukan. Pada metode ini dilakukan oleh guru secara bergantian pada waktu upacara, ceramah setelah sholat dhuhur berjamaah, dan juga pada waktu masuk di jam pelajaran,⁸⁶

Menurut Pak Furqon Firmansyah, M. Pd penerapan di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan menggunakan strategi pembiasaan dengan kegiatan sehari-hari. Maksud dalam hal ini adalah semua siswa mengikuti semua kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah dalam pelaksanaan diniyah setelah shubuh,

⁸⁵ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 13 September 2023.

⁸⁶ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 12 September 2023.

shalat dhuha, *mushafahah*, pembacaan asmaul husna, pembacaan ayat suci Al-quran, shalat dhuhur berjamaah, dan pidato dua bahasa setelah shalat dhuhur.⁸⁷

Selain itu para guru juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah diluar kelas. Dalam hal ini guru agama berperan aktif didalam kelas dalam memberikan materi keagamaan dan juga evaluasi kegiatan siswa dikehidupan sehari-hari agar selalu mengamalkan hal-hal baik di kesehariannya.

Selanjutnya lebih spesifik dalam kegiatan sehari-hari siswa disekolah, dari diniyah pagi setelah shubuh disekolahan sampai pada jam 05.45, kemudian masuk sekolah pagi pada jam 06.30 langsung diarahkan ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha, setelah itu siswa beranjak masuk gedung sekolah dimana sudah ada beberapa guru yang menyambut siswa untuk *mushafahah*, kemudian guru mapel jam pertama masuk kelas kemudian salam pembuka dan pembacaan asmaul husna di kelas masing-masing dan dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an setelah itu masuk pelajaran pertama sampai pelajaran keempat, dilanjutkan istirahat, setelah itu masuk pelajaran kelima dan keenam dilanjutkan untuk shalat dhuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan pidato dua bahasa, setelah itu pulang kembali sekolah pada jam 14.00 sampai jam 16.45. kegiatan ini

⁸⁷ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 11 September 2023.

dilakukan sehari-hari untuk membina akhlak siswa agar menjadi lebih baik.

Dalam setiap pembinaan akhlak tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Seperti yang telah disampaikan oleh guru di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan antara lain:

Faktor penghambat dari dalam sekolah kurangnya sarana dan prasarana yaitu masjid yang dipakai untuk lembaga pendidikan didalam satu yayasan pondok modern. Di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan setelah sholat dhuhur berjamaah ada pidato dua bahasa yang dilakukan secara rutin, akan tetapi kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik sampai akhir karena waktu sholat dari masing-masing lembaga yang dilakukan secara bergantian. Selain itu ada juga faktor penghambat dari siswa yaitu ketika sekolah di sore hari, setelah sholat ashar pasti ada siswa siswi yang tidur didalam kelas ataupun didalam masjid. Untuk kegiatan yang lain seperti mushofahah, sholat dhuha, pembacaan Asma'ul husna dan ayat suci Al-Qur'an berjalan dengan baik.

Faktor pendukung dari dalam sekolah yaitu kerjasama para guru dalam membimbing atau memberikan contoh kepada siswa siswi untuk melakukan kebiasaan baik didalam sekolah, seperti mengarahkan dan mengajak untuk sholat dhuha, mushofahah,

pembacaan asmaul husna dan ayat suci Al-Qur'an dan sholat dhuhur berjamaah. Ada juga faktor pendukung yang lain yaitu adanya kerjasama antara guru dan wali murid, jika siswa siswi melakukan hal yang tidak semestinya, wali murid melaporkan ke sekolah dan para guru mencari solusi bersama.⁸⁸

C. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Dalam penerapan suatu kegiatan tentunya memiliki tujuan untuk mencapai hasil kegiatan itu. sama halnya dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan juga menginginkan hasil dari internalisasinya. Siswa siswi diharapkan memiliki akhlak terpuji yang sesuai dengan visi misi SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Dari hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan mengenai pembinaan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah tercantum dalam buku Pendidikan Agama Islam untuk Mahasiswa, jadi kebahagiaan orang yang mampu mengendalikan nafsu merupakan induk dari akhlak mahmudan. Dari

⁸⁸ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 14 September 2023.

kemampuan mengendalikan nafsu dapat melahirkan sifat-sifat terpuji seperti taqwa, qonaah, adil, zuhud, lapang dada, malu dan lainnya.⁸⁹

Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan dapat dikatakan memperoleh hasil meskipun semua siswa belum sepenuhnya memiliki akhlak yang baik. Seperti yang dikatakan oleh bapak Khusnul Abid S. Pd. I, Selaku guru PAI, bahwa perubahan anak-anak dapat dilihat pada anak kelas 8 dan 9, sebab anak kelas 7 atau siswa baru ketika pembacaan asmaul husna harus didampingi oleh guru, akan tetapi anak kelas 8 dan 9 melakukan tanpa harus disuruh maupun didampingi.

Selain dari pemaparan guru PAI ada juga pernyataan dari ibu Zianah, bahwa ada beberapa wali murid yang mengatakan anak mereka menjadi lebih sopan ketika masuk rumah bersalaman dengan orang tua, sholat dhuha dirumah sampai sholat dhuhur berjamaah di masjid ketika liburan sekolah.⁹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat salah satu alumni yang berhasil mengamalkan dan membiasakan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya, menjadi *khatib* sholat jum'at, menjadi pendamping kamar di Pondok Modern Paciran, dan menjadi *khatib* sholat *Ied Adha*. Pembiasaan yang

⁸⁹ Humaidi tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm. 245.

⁹⁰ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 14 September 2023.

dilakukan salah satu alumni itu telah diamalkan untuk santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Paciran Lamongan.⁹¹

Sedangkan dari beberapa pernyataan siswa terkait dari Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah terlihat memiliki hasil yang bagus. Maka dari itu dapat dilihat melalui dari perubahan siswa misalnya, siswa menjadi lebih disiplin dalam melakukan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, sebagian siswa menjadi rajin mengaji setelah sholat maghrib, siswa menjadi lebih sopan kepada bapak ibu guru di sekolah maupun diluar sekolah, sopan kepada orang tua ketika dirumah. Rata-rata dari siswa siswi memilih sekolah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan ialah ada budaya keagamaan dan siswa siswi setuju dan mendukung dengan adanya kegiatan kagamaan.

⁹¹ Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tanggal 24 September 2023.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa Siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai akhlak amhmudah pada siswa siwi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan adalah adanya diniyah setelah shubuh, *mushofahah*, sholat dhuha, pembacaan asmaul husna dan ayat suci Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah dan juga pidato dua bahasa setelah sholat dhuhur berjamaah. Penerapan kegiatan ini memeiliki tujuan dalam mewujudkan siswa siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern yang berakhlak mahmudah rahmatan lil alamin.
2. Strategi internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di SMP Muhammadiyah 25 Pondok modern Paciran Lamongan dengan cara memberikan pemahman didalam kelas kemudian langsung diterapkan didalam lapangan bersama bapak ibu guru yang ikut serta. Seperti kegiatan diniyah setelah shubuh, *mushofahah*, sholat dhuha, pembacaan asmaul husna dan ayat suci Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, serta pidato dua bahasa.
3. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah ini dapat diketahui adanya perkembangan akhlak siswa menuju yang lebih baik. Ada beberapa contoh perubahan akhlak siswa diantaranya

ditujukan pada kegiatan diniyah setelah shubuh, *mushofahah*, shalat dhuha, pembacaan asmaul husna dan ayat suci Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah. Dimana beberapa siswa siswi yang sebelumnya tidak ada kegiatan ketika dirumah seperti diatas, ada beberapa perubahan yang menjadi lebih baik terhadap bapak ibu guru dan orang tua, menjadi rajin shalat berjamaah dimasjid. Ada juga yang ditujukan dari prestasi yaitu pidato dua bahasa yang diperoleh siswa juara satu pidato bahasa arab.

B. Saran

Saran untuk perbaikan kedepannya dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada siswa siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan :

1. Bagi sekolah
 - a. Guru hendaknya menginspirasi para siswa untuk berperilaku yang baik baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
 - b. Lebih diperketat lagi aturan-aturan dalam kegiatan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di sekolah agar tidak ada lagi siswa yang dapat meninggalkan atau melewatkan kegiatan tersebut.
 - c. Membuat evaluasi dari setiap kegiatan yang ada.
 - d. Meningkatkan dan mengembangkan budaya kegiatan.

2. Bagi siswa
 - a. Harus lebih taat kepada aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Serta dapat mengikuti kegiatan dengan ikhlas dari dalam hati bukan karena aturan ataupun tuntutan dari sekolah.
 - b. Setiap siswa hendaknya mengikuti dan meningkatkan semua kegiatan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah yang telah ditetapkan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Ali, Nur. Afwaadzi, Benny. Abdullah, Irwan. dan Mukmin, Islahul, Muhammad. *Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia*. Malang: Islam And Christian-Muslim Relationsh, 2021.
- Syahfitra Aidil, Asro M., “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel”, *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 58.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Amrullah, Abd Karim. “Akhlak Mahmudah.” *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 2.
- Anwar, Rosihan. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arifah, Lia. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Insan Cendekia Al-Mujtaba Sukoharjo.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Burhanudin, Tamyiz. *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001.
- Damanhuri. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Pena, 2010.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dumanhuri. *Akhlaq Tasawuf*. Banda Aceh: Pena, 2010.
- Fadhilah, Luluk Saihatul. “Internalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini Di Tarbiyatul Athfal Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- . *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012.
- Fitri, Satitis Astuti Minal. “Metode Penanaman Akhlak Mahmudah Di Pondok Pessantren Asy-Syifa Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat.” IAIN Palangkaraya, 2021.
- Hakim, Nur. “Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Siswa MI Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.” *Awaliyah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021).

- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Iryana, and Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Di STAIN Sorong." *Jurnal Metode Penelitian* 1, no. 1 (2019): 20.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khoiroh, Nisaul. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA 2018/2019." IAIN Metro Lampung, 2019.
- Kholil, Muhammad. "Matematika Akhlak: Internalisasi Sikap-Sikap Terpuji (Akhlak Mahmudah) Dalam Sistem Bilangan Melalui Strategi Analogi." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2018).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Startegi Belajar Mengajar*. Surabaya, 1996. Citra Media.
- Muhainin, and Abd Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munawwar, Said Agil Al. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Mustofa, H. A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karkter Mulia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Solihin, and M. Rosyid Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Bandung, 2005. Nuansa.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhartono, Supralan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2006.
- Susilo, Sutarji. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Syukur, Agus. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 145.

- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Toha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Zaini. *Landasan Kependidikan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2009.
- Zubaedi. *Memperkuat Dimensi Pendidikan Moral: Kata Pengantar” Dalam Mawardi Lubis. Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2669/Un.03.1/TL.00.1/11/2023 14 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MA Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M. Hisyam Habbany
NIM : 19110042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan
Lama Penelitian : November 2023 sampai dengan Januari 2024 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat bukti melakukan penelitian

**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 25 PACIRAN
TERAKREDITASI "A"
PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH PACIRAN LAMONGAN**

Alamat : Jl. Pondok Modern Rt 04/Rw 05 Paciran 62264, Tlp 0322-662429 Fax : 0322-662429
Website: www.smpm25paciran.sch.id E-mail : info@smpm25paciran.sch.id

NSS : 202050720222
NPSN : 20555377

SURAT KETERANGAN
Nomor : 194/KET/III.4.AU.124/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FURQON FIRMANSYAH, M.Pd**
NBM : 1313 8213 1164341
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 25 Paciran
Alamat : Jl. Pondok Modern RT 04/RW 05 Paciran 66264, Tlp. 0322-662429.

Menerangkan bahwa siswa di bawah ini:

N a m a : **M. HISYAM HABBANY**
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 30 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. KH. Zen Rt. 06 Rw. 06 paciran Lamongan

Telah melaksanakan penelitian pada bulan November 2023 dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dijadikan periksa dan diguna sebagaimana mestinya.

Paciran, 15 November 2023
Kepala Sekolah,

FURQON FIRMANSYAH, M.Pd
NBM: 1313-8213-1164341



SMP Muhammadiyah 25 Paciran | *Tiada Hari Tanpa Prestasi* "Unggul Intelektual, Berkarakter Islami dan Berwawasan Lingkungan"

Lampiran 3 : Transkrip wawancara

Transkrip Wawancara 1

Hasil wawancara dengan bapak Furqon Firmansyah, M. Pd selaku kepala sekolah pada hari Senin. 11 September 2023.

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Pembiasaan seperti apa yang dilakukan oleh pihak madrasah kepada peserta didik untuk Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah?	Disekolah ini internalisasi nilai-nilai akhlak dilakukan dengan berbagai kegiatan islami untuk membiasakan kepribadian muslim siswa. Seperti pembiasaan mushofahah, sholat dhuha, membaca asmaul husna, ngaji bersama dikelas, sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan rutin setiap sekolah	RM.1, FF.1
2.	Apakah ada penjelasan secara lengkap dalam kegiatan Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah?	Semua kegiatan sekolah mengandung pendidikan akhlak didalamnya agar para siswa terbiasa melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pagi setelah shubuh adanya diniyah yang wajib diikuti semua siswa, sholat dhuha sebelum masuk kelas pagi dan disambut para guru untuk mushofahah didepan gerbang sekolah setelah sholat dhuha, membaca asma'ul husna dikelas masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum pelajaran, sholat dhuhur berjamaah dilanjutkan dzikir sesudah sholat, dan adanya khutbah setelah sholat dhuhur yang telah dijadwalkan dari sekolah.	RM.1, FF.2

3.	Bagaimana metode dalam mata pelajaran pidato bahasa arab dan bahasa inggris?	Pidato bahasa arab dan bahasa inggris itu masuk dalam mata pelajaran, jadi guru memberikan contoh cara berpidato dan dikasih teks untuk dihafalkan agar waktu giliran pidato setelah shalat dhuhur berjamaah sudah ada materi buat disampaikan	RM.2, FF.3
4.	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai akhlak Mahmudah?	Penghambat dari sarana, kan sekolah ini terdapat dalam satu lembaga yang didalamnya ada satu masjid dan melakukan shalat berjamaah secara bergantian, seperti urutan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dilanjutkan SMP terus MTS dan yang terakhir SMK dan MA. Nah shalat dhuhur SMP bisa dikatakan yang paling lama, karena adanya pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, yang awal-awal pidato bahasa Arab dan Bahasa Inggris itu ada empat siswa yang maju secara bergantian, namun setelah ujian tengah semester satu itu sudah tidak kondusif karena dari sekolah MTS sudah menunggu giliran shalat berjamaah, jadi kami dari sekolah menunjuk dua siswa perharinya untuk melakukan pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris. kemudian pendukung dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah ini adanya kerjasama dari semua guru dan wali murid dalam membimbing siswa. Jadi ketika siswa pulang kerumah terkadang ada wali murid yang ngomong ke salah satu guru tentang kebiasaan anaknya dirumah. Dari omongan	RM.2, FF.4

		wali murid tersebut para guru mencari solusi agar dapat mengatasi hal tersebut. Dan juga seperti mushafahah, pembacaan asma'ul husna, membaca ayat suci Al-Qur'an masih berjalan dengan baik sampai akhir semester	
5.	Apakah ada hasil dalam pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada peserta didik?	Untuk tujuan dan hasil, kami sebagai guru telah melihat sendiri perkembangan siswa, yang pertama yaitu diniyah setelah shubuh dimana kami para guru ingin membiasakan para siswa-siswi itu untuk bangun pagi untuk belajar. Sehingga ada beberapa siswa-siswi yang melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan masih mengikuti prodran diniyah setelah shubuh yang tidak diwajibkan untuk siswa-siswi di MAM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan	RM.3, FF.5

Transkrip Wawancara 2

Hasil wawancara dengan Miss Eli Wahyuni, S. Pd. I selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum pada hari selasa 12 September 2023.

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Dalam Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Apakah cukup memberikan pemahaman secara teori saja?	Seperti yang mas Hisyam lihat sendiri bahwa kami dari pihak sekolah tidak hanya memberikan pemahaman secara teori saja, akan tetapi semua guru di sekolah ini langsung terjun kelapangan untuk mengikuti semua program yang ada. Sehingga siswa dapat penjelasan secara teori di kelas	RM.2, EW.1

		bersama guru agama dan melihat contoh dari guru di lapangan.	
2.	Apa hasil dalam pembiasaan pidato dua bahasa?	pidato dua bahasa setelah shalat dhuhur berjamaah ini sudah berlangsung sejak berdirinya sekolah ini, dan program ini pun sudah menjadi kebiasaan bagi sekolah ini. Jadi tujuan dan hasil dari pidato dua bahasa ini adalah untuk melatih siswa siswi berpidato didepan teman-teman sekolah dan juga para guru mas, jadi saya sebagai guru mata pelajaran pidato bahasa inggris pun bisa menilai dan memilih siswa yang berkompeten dibidang ini untuk didelegasikan dalam perlombaan pidato ditingkat kecamatan, kabupaten, sampai nasional	RM.3, EW.2

Transkrip wawancara 3

Hasil wawancara dengan Ibu Ziyannah, S. E selaku waka kesiswaan pada hari kamis 14 September 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana cara anda dalam mengawasi perkembangan siswa dalam program pembiasaan ini?	para siswa didorong untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru Al-Islam, dan mengamalkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dijadikan program pembiasaan untuk siswa, sehingga para guru dapat melihat secara langsung ilmu yang diserap dan diamalkan oleh siswa	RM.1, ZY.1
2.	Apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada	jadi awal masuk peserta didik baru itu diadakan tes pengetahuan umum dan pengetahuan agama	RM.2, ZY.2

	setiap kelas?	untuk penetapan kelas A, B ataupun C. Akan tetapi proses pembiasaan akhlak mahmudah tidak dibedakan, semua program disekolah wajib diikuti dan ditaati oleh siswa siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan	
3.	Bagaimana hasil dari pembiasaan dalam kegiatan Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah?	kami para guru menggembelng siswa agar mengikuti semua program yang ada di sekolah ini mas, jadi ketika siswa siswi sampai disekolah kami langsung mengarahkan ke masjid untuk melakukan shalat dhuha, kemudian setelah shalat dhuha para guru sudah berada di depan kantor untuk menyambut siswa siswi dan memberikan semangat pagi untuk belajar, pada waktu adzan dhuhur berkumandang para guru mengarahkan untuk shalat berjamaah di masjid. Maka dari itu hasil dari tujuan ini para siswa melakukan program kegiatan diatas tanpa arahan dari guru, lama kelamaan kan para siswa jadi terbiasa dengan kegiatan itu sih mas, jadi mereka melakukan kegiatan itu tanpa arahan dari guru. Dan juga ketika siswa maupun alumni yang berpapasan (bertemu) di jalan dengan guru ataupun orang lain yang dihoratinya, tidak lupa untuk salaman, jadi inilah nilai positif dari mushafahah menurut saya	RM.3, ZY.3

Transkrip Wawancara 4

Hasil wawancara dengan bapak Khusnul Abid, S. Pd. I selaku guru Al-Islam pada hari rabu 13 September 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah ada mata pelajaran lainnya yang dijadikan sebagai acuan dalam program pembiasaan ini?	sebenarnya banyak sekali mata pelajaran tentang pendidikan akhlak, akan tetapi sekolah menggunakan mata pelajaran Al-Islam sebagai mata pelajaran utama untuk siswa, sebab mata pelajaran Al-Islam mudah difahami. Selain itu, ada banyak mata pelajaran lain yang menunjang dalam pendidikan akhlak, seperti mata pelajaran Tauhid dan mata pelajaran akhlak	RM.1, KA.1
2.	Apa Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah yang diterapkan pada peserta didik?	saya sebagai guru sepuh yang sudah bertahun-tahun mengabdikan di Pondok Modern melakukan satu hal yang dapat mengevaluasi siswa siswi. Setiap harinya ketika saya masuk kelas salam terlebih dahulu, kemudian saya panggil menyuruh siswa menuliskan dibuku sesuatu yang baik dan buruk yang telah dilakukan hari ini, setelah dikumpulkan dan saya baca semua, saya menyimpulkan dan memberikan evaluasi kepada semua tanpa menyebut nama siswa yang telah melakukan hal kurang baik di hari itu. setelah itu baru masuk ke pelajaran. Jadi saya melakukan program pembiasaan disekolah cuman yang berbeda itu hal yang saya lakukan diatas	RM.2, KA.2
3.	Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah?	faktor penghambat dipelajari setelah shalat ashar, itu siswa sudah kecapekan mungkin masih jadinya ada yang tidur di kelas dan juga ada yang tidur di masjid juga, dan itupun banyak guru yang	RM.2, KA.3

		<p>sudah pulang, jadi yang disekolah itu cuman para guru yang ngajar setelah ashar dan cuman ada beberapa guru yang jaga di kantor mas, jadi pembelajaran setelah ashar ini masih belum bisa di kondisikan sampai saat ini. Untuk faktor pendukungnya ya mas saya sangat senang ada banyak guru-guru yang bisa mengembalikan semangat belajar siswa saat pelajaran di sore hari, ada yang menggunakan model pembelajaran di luar kelas sebab mereka para siswa mendapatkan suasana baru untuk belajar</p>	
4.	<p>Bagaimana hasil dari pembiasaan pembacaan asmaul husna dan pembacaan Al-Qur'an?</p>	<p>tentang tujuan dan hasil ya mas, jadi pada awal masuk sekolah emang sulit bagi kami membimbing untuk membaca asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur'an, mungkin bagi kelas 8 dan 9 sudah terbiasa tapi untuk yang kelas 7 ini mas perlu bener-bener di tunggoni ndek sebelah mas (ditunggu di sebelahnya). Jadi hampir setiap hari para guru yang masuk di jam pertama pasti memimpin untuk membaca asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur'an. Sehingga hasil dari kebiasaan itu para siswa dapat melakukannya tanpa menunggu guru masuk di jam pertama</p>	RM.3, KA.4

Transkrip Wawancara 5

Hasil wawancara bersama Daffa Muhammad Zahri peserta didik kelas 8A pada hari sabtu 16 September 2023.

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana menurut anda dengan program kegiatan pembiasaan yang dilakukan sekolah?	Dengan adanya kagiatan di sekolah ini pada awalnya sangat berat untuk melakukannya, akan tetapi setelah dua sampai tiga bulanan saya menjadi terbiasa dengan kegiatan sekolah bahkan sudah melekat dalam diri saya	RM.1, DMZ.1
2.	Apa manfaat setelah mengikuti program pembiasaan yang dilakukan sekolah?	Kegiatan sekolah yang begitu padatnya dapat dibiasakan dan diwujudkan sehingga siswa mulai banyak yang berubah, sebagai salah satu contoh yang dulunya malas bangun shubuh untuk belajar, dengan adanya program diniyah setelah shubuh yang wajib diikuti oleh semua siswa sedikit demi sedikit siswa yang berkepribadian buruk akan menjadi baik dan menjadi lebih giat bangun shubuh untuk melaksanakan sholat shubuh dan melanjutkan untuk mengikuti diniyah shubuh	RM.1, DMZ.2
3.	Bagaimana menurut anda strategi Internalisasi yang diterapkan disekolah?	strategi yang terapkan ini sangat baik untuk semua murid apalagi dininyah setelah shubuh yang sangat sulit untuk murid yang belum terbiasa bangun pagi seperti saya mas, tapi waktu masuk di sekolah ini Alhamdulillah sudah lumayan terbiasa, meskipun kadang-kadang bolos. Terus mushofahah, sholat dhuha juga yang sebelumnya banyak yang	RM.2, DMZ.3

		malas-malasan, tapi dari guru mengajak untuk sholat dhuha itu jadi kami para murid juga ikut mas, terus juga yang paling para murid suka itu pidato dua bahasa, jadi ini suatu hal baru untuk pelajaran pidato bahasa arab dan inggris belajar didalam kelas bersama guru, terus untuk melatih mental waktu giliran berpidato setelah sholat dhuhur berjamaah.	
--	--	--	--

Lampiran 4 : Lembar observasi

Lembar Observasi 1 :

Obyek : Keadaan Sekolah

Hari/tanggal : Senin, 11 September 2023

Tempat : SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Waktu : 08.00

Deskripsi
Pada hari senin tanggal 11 September 2023, peneliti melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan. Dari hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa SMP Muhammadiyah 25 ini berada di dalam yayasan Pondok Modern dan juga berada di tengah pemukiman warga. Sekolah ini memiliki bangunan dengan dua lantai, dan cukup untuk menampung peserta didik dan dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Lembar Observasi 2 :

Obyek : Pelaksanaan kegiatan pembiasaan

Hari/tanggal : Selasa, 12 September 2023

Tempat : SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Waktu : 06.30

Deskripsi
Pelaksanaan Pembiasaan yang pertama yaitu <i>Mushofahah</i> dilakukan didepan gerbang dipannya kantor. Setelah itu berkumpul didalam kels masing-masing siswa melakukan pembacaan asmaul husna dan membaca ayat suci Al-Qur'an dan dilanjutkan pelajaran jam pertama sampai keempat. Istirahat dan pelaksanaan sholat dhuha dari jam 09.10-10.00. setelah itu masuk pelajaran jam kelima sampai jam keenam setelah itu dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah dan pidato dua bahasa. Setelah itu para siswa istirahat, pulang makan. Pada jam 14.00 siang kembali untuk sekolah lagi sampai jam 14,30.

Lembar Observasi 3 :

Obyek : Media Pembelajaran

Hari/tanggal : Rabu, 13 September 2023

Tempat : SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Waktu : 08.00

Deskripsi
a. Al-Qur'an Al-Qur'an wajib dibawa setiap siswa. Setiap pagi dilakukan kegiatan pembiasaan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang terus berkelanjutan. Dan juga diperlukan ketika menambah hafalan Al-Qur'an di mata pelajaran Tajfidz.

b. Kitab Al-Islam

Kitab Al-Islam merupakan kitab untuk mempermudah guru dalam memberikan materi kepada siswa. Kitab Al-Islam sebagai acuan siswa dalam belajar Agama dan dibimbing oleh guru mata pelajaran Al-Islam.

Lembar Observasi 4 :

Obyek : Sarana dan Prasarana

Hari/tanggal : Kamis, 14 September 2023

Tempat : SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Waktu : 07.30

Deskripsi

a. Kelas

Ruang kelas yang digunakan kegiatan belajar mengajar setiap harinya baik sekolah reguler, membaca Al-Qur'an bersama, diniyah, muhadloroh dilakukan didalam kelas. Ada sebanyak 9 kelas untuk belajar siswa. Didalam kelas terdapat fasilitas seperti satu papan tulis biru, proyektor, kursi dan juga meja.

b. Aula

SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern ini tidak mempunyai aula. Akan tetapi, ada tiga kelas belajar siswa yang dijadikan sebagai kelas serbaguna. Jadi tiga kelas tersebut terdapat penghalang *Rolling door* yang apabila ada kegiatan sekolah, pembagian rapot, ataupun pertemuan bersama wali murid biasanya memakai kelas tersebut.

Lampiran 5 : Dokumentasi



Gedung SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan



Dokumentasi wawancara bersama bapak Khusnul Abid, S. Pd. I didepan Masjid Ad-Da'wah Pondok Modern Paciran Lamongan



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Furqon Firmansyah, M. Pd



Dokumentasi wawancara bersama Ibu Ziyannah, SE



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Elly Wahyuni, S. Pd. I



Dokumentasi Wawancara Bersama Daffa Muhammad Zahri, Yusuf Rama Putra, dan Alifuddin Firmansyah sebagai Siswa



Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar didalam Kelas



Kantor SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Lampiran 6 : Data Guru

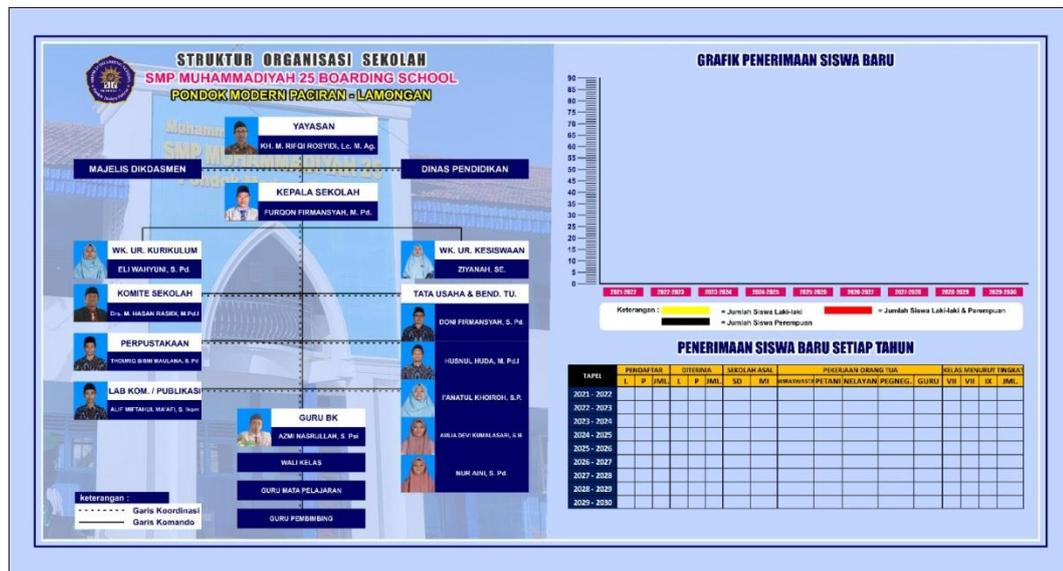
No	Nama	JK	Jabatan	GTK
1	Furqon Firmansyah, M.Pd	L	Kepala Sekolah/GTY	Matematika
2	Eli Wahyuni, S.Pd.I	P	Waka Bid. Kurikulum / GTY	Bahasa Inggris, English Conversation, Khit. Bahasa Inggris
3	Ziyannah, SE	P	Waka Bid. Kesiswaan /GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Khilmi, S.Pd	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Djauharatul Maknunah, S.Ag	P	GTY	Bahasa Arab, Nahwu
6	Drs. H. Nur Hasyim, M.Pd.I	L	GTY	AI – Islam
7	Drs. Agus Winarto	L	GTY	Pend. Kewarganegaraan
8	H. Chusnul Abid, S.Pd.I	L	GTY	AI - Islam, Terjemah AI - Qur'an
9	Wahyu Hidayat, S.E, M.M	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemuhammadiyah
10	Khoirurahman, S.Pd.I	L	GTY	Kemuhammadiyah, Bulughul Marom, Tahfidz
11	Sharihatul Mawaddah, S.IP	P	GTY	Pend. Kewarganegaraan
12	Dra. Endang Supriyati, S.Pd	P	GTY	Seni Budaya dan Keterampilan
13	Aimmatus Sholihah, S.Hum	P	GTY / Wali Kelas VII B	Tauhid, Bahasa Arab
14	Eky Hafidhuddin, S.Kom	L	GTY	PJOK
15	Hulairatur Roihah, S.Pd	P	GTY / Wali Kelas VIII B	Ilmu Pengetahuan Alam
16	Rosyad Nurdin, S.Pd	L	GTY / Wali Kelas IX A	Bahasa Indonesia
17	Rina Danayanti, S.Pd	P	GTY	Bahasa Inggris, Khit. Bahasa Inggris
18	Iwan wahyudi, S.Pd	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Alam
19	Ima Febriyanti, SS	P	GTY/ Wali Kelas IX B	Bahasa Arab, Khit. Bahasa Arab
20	Feni Dwi Yuliyanti, S.Pd	P	GTY	Matematika
21	Intan Febri Layyindah, S.Pd	P	GTY	Sej. Kebudayaan Islam
22	Najmi Fajria, S.Pd	P	GTY / Wali	Bahasa Indonesia

No	Nama	JK	Jabatan	GTK
1	Furqon Firmansyah, M.Pd	L	Kepala Sekolah/GTY	Matematika
2	Eli Wahyuni, S.Pd.I	P	Waka Bid. Kurikulum / GTY	Bahasa Inggris, English Conversation, Khit. Bahasa Inggris
3	Ziyanah, SE	P	Waka Bid. Kesiswaan /GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Khilmi, S.Pd	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Djauharatul Maknunah, S.Ag	P	GTY	Bahasa Arab, Nahwu
6	Drs. H. Nur Hasyim, M.Pd.I	L	GTY	Al – Islam
7	Drs. Agus Winarto	L	GTY	Pend. Kewarganegaraan
8	H. Chusnul Abid, S.Pd.I	L	GTY	Al - Islam, Terjemah Al - Qur'an
9	Wahyu Hidayat, S.E, M.M	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemuhammadiyah
			Kelas VII A	
23	Ilmiyah, S.Pd	P	GTY	Tartil, Fiqih, Tahfidz
24	Wanda Isnaniyah, S.Pd	P	GTY/ Wali Kelas VII C	Tahfidz
25	Maskurotin Azizah, S.Pd.I	P	GTY	Al - Islam, Mufrodad
26	Arzi Shafaunnida, S.Pd.I	L	GTY	Kemuhammadiyah
27	Dewi Charlina Apriliya, S.Pd	P	GTY	Fiqih
28	Yuli Irmawati, S.Pd	P	GTY	English Conversation
29	Taufiq, S.Ag	L	GTY	Tahfidz
30	Drs. Khoiruman	L	GTY	Tafsir
31	Murifan, S.Ag	L	GTY	Bulughul Marom
32	Drs. Asif	L	GTY	Riyadus Sholihin, Tafsir
33	Wahyu Ningsih, S.Pd.I	P	GTY	Shorof
34	Siti Hajar, S.E	P	GTY	Prakarya
35	Rizqi Amaliyah, S.Pd	P	GTY	Muthola'ah, Tahfidz
36	Saiful Hadi, S.S	L	GTY	Tahfidz, Muthola'ah
37	Ika Aprilia, S.S	P	GTY	Shorof, Mufrodad
38	Muhsinin Zuhri, S.Ag	L	GTY	Nahwu, Riyadus Sholihin
39	Taqwim, S.Pd.I	L	GTY / Wali Kelas VIII C	Tahfidz

No	Nama	JK	Jabatan	GTK
1	Furqon Firmansyah, M.Pd	L	Kepala Sekolah/GTY	Matematika
2	Eli Wahyuni, S.Pd.I	P	Waka Bid. Kurikulum / GTY	Bahasa Inggris, English Conversation, Khit. Bahasa Inggris
3	Ziyannah, SE	P	Waka Bid. Kesiswaan /GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Khilmi, S.Pd	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Djauharatul Maknunah, S.Ag	P	GTY	Bahasa Arab, Nahwu
6	Drs. H. Nur Hasyim, M.Pd.I	L	GTY	AI – Islam
7	Drs. Agus Winarto	L	GTY	Pend. Kewarganegaraan
8	H. Chusnul Abid, S.Pd.I	L	GTY	AI - Islam, Terjemah AI - Qur'an
9	Wahyu Hidayat, S.E, M.M	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemuhammadiyah
40	Irtahat Isyati, S.Pd	P	GTY	KHit. Bahasa Arab
41	M. 'Aunur Rifqi	L	GTY	Tahfidz
42	Siti Masyithoh, S.Pd	P	GTY/ Wali Kelas IX C	Tahfidz
43	Nazilatul Fatkhiyah, S.Pd	P	GTY	Prakarya
44	Bariduddin Hazazi, S.Pd	L	GTY	Seni Budaya dan Keterampilan, Hizbul Wathan
45	Alvi Nur Haqiqi, S.Pd	P	GTY / Wali Kelas VIII A	Bahasa Jawa, Tahfidz, Tartil
46	Rudi Oktavian, S.Kom	L	GTY	Hizbul Wathan, Seni Musik
47	Ahmad Tontowi, S.Sos	L	GTY	Riyadus Sholihin, Nahwu
48	Doni Firmansyah, S.Pd	L	GTY / Kepala TU	Bahasa Inggris, Informatika, English Conversation
49	Alif Miftahul Ma'afi, S.Ikom	L	GTY / ICT	Informatika
50	Husnul Huda, S.Pd.I	L	GTY / Staf TU	PJOK
51	Azmi Nasrullah, S.Psi	L	Bimbingan Koseling	Bimbingan Konseling
52	Fajar Ahsani, S.Or	L	GTY	PJOK
53	Drs. Anif Musha, M.Pd.I	L	GTY	Riyadus Sholihi
54	Daniatul Faridah, S.Hum	L	GTY	

No	Nama	JK	Jabatan	GTK
1	Furqon Firmansyah, M.Pd	L	Kepala Sekolah/GTY	Matematika
2	Eli Wahyuni, S.Pd.I	P	Waka Bid. Kurikulum / GTY	Bahasa Inggris, English Conversation, Khit. Bahasa Inggris
3	Ziyanah, SE	P	Waka Bid. Kesiswaan /GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Khilmi, S.Pd	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Djauharatul Maknunah, S.Ag	P	GTY	Bahasa Arab, Nahwu
6	Drs. H. Nur Hasyim, M.Pd.I	L	GTY	AI – Islam
7	Drs. Agus Winarto	L	GTY	Pend. Kewarganegaraan
8	H. Chusnul Abid, S.Pd.I	L	GTY	AI - Islam, Terjemah AI - Qur'an
9	Wahyu Hidayat, S.E, M.M	L	GTY	Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemuhammadiyah
55	Thouriq Bismi Maulana, S.Pd	L	GTY / Pustakawan	Hizbul Wathan
56	I'anatul Khoiroh, S.P	P	GTY / Staf TU	-
57	Aulia Devi Kumalasari, S.M	P	Bendahara Sekolah	-
58	Nur Aini, S.Pd	P	Staf Bendahara	-

Lampiran 7 : Struktuk Organisasi



Lampiran 8 : Data Siswa

Data Siswa Kelas 7 :

No	Wali Santri dari	Kelas
1	Ahmad Ziyad Yudha Assyarif	7 A
2	Alif Febryan Saputra	7 A
3	Ameera Dina Salsabila	7 A
4	Davin Cahyono Putra	7 A
5	Fasandha Dianova	7 A
6	Fifa Charenina Abdillah	7 A
7	Kaafah Zulham Arfiyansyah	7 A
8	Kayla Kasyfa Tazkia	7 A
9	Moh. Reyga Harist Ar Rasyid	7 A
10	Muhammad Fakhrol Izam	7 A
11	Novita Aghnia Ilma Heriyanto	7 A
12	Shinta Mulia Sari	7 A
13	Terta Indah Zahraty	7 A
14	Annisa Nur Hidayati	7 B
15	Cinta Auwaliya Rahma	7 B
16	Diana El-Fadia Hamdani	7 B
17	Idlal Muhammad Kamil	7 B
18	Ilva Zulva	7 B

19	Karin Camelia Putri	7 B
20	M. Bilqisty Naufal Adibach	7 B
21	Muhammad Albet Arobi	7 B
22	Muhammad Novan Hindrawan	7 B
23	Natasya Intania Putri	7 B
24	Naura Zahra Asyitha	7 B
25	Sultan Nata Prawira	7 B
26	Yuanaraki Arimatul Nibras	7 B
27	Yudinda Sari	7 B
28	Zidan Mumtaz Addzahaby Akbar	7 B
29	Akhdan Nafi' Riyadi	7 C
30	Asha Amrina Rosyada	7 C
31	Asheyya Nur Mazkiya	7 C
32	Bintan Alia Dwi Rahmah	7 C
33	Daffa' Najwan Dhia'ulhaq	7 C
34	Dafina Firnanda Aulia	7 C
35	Dwi Anggara Agus Setiawan	7 C
36	Lukluul Nasrul Maknun	7 C
37	Mahendra Aidiel Prasetya	7 C
38	Moch. Salman Al Farisi Haq	7 C
39	Muhammad Farel Ardi Pratama	7 C
40	Muhammad Haykal Al Fikri Hafiriyanto	7 C
41	Nabila Athalita Az Zahra	7 C
42	Nazra Chelya Tena	7 C
43	Rizky Romadloni	7 C
44	Romi Izyan Kafi	7 C
45	Salwa Ramadhani	7 C
46	Syifaul Kamil Ausathala'Ilah	7 C
47	Vania Rahmah Nurjannah	7 C

Data Siswa Kelas 8 :

No	Wali Santri dari	Kelas
1	Ahmad Syaifullah	8 A
2	Alifuddin Firmansyah	8 A
3	Anna Althafun Nisa' Al Arif	8 A
4	Bintang Safitri Wulandari	8 A

5	Cinta Maylani Putri	8 A
6	Daffa Muhammad Zahri	8 A
7	Dzihni Fi Ramadhani	8 A
8	Jinan Zahirah Ma'Ayis	8 A
9	Muhammad Raffa Ananda Syahputra	8 A
10	Muhammad Rizqul Akbar Atsalish M.	8 A
11	Nadia Qalesya Ramadhani	8 A
12	Nesa Refa Humaira	8 A
13	Nisren Hassa Nouro Wardah WNMQ	8 A
14	Sakinah Almira	8 A
15	Yezza Nur Labibah	8 A
16	Yusuf Rama Putra	8 A
17	Zuraidah Wahyu Kurniasari	8 A
18	Aflah Zahira	8 B
19	Andini Adawiyah Putri Lukman	8 B
20	Anugraha Anazril Azmi	8 B
21	Cahya Duwi Rahayu	8 B
22	Juniar Putri Lestari	8 B
23	Lucky Firmansyah Ramadhan	8 B
24	Melina Putri Juniar	8 B
25	Mochammad Rizky Daniel Firdaus	8 B
26	Muhammad Allif Qulubana	8 B
27	Muhammad Dhuha Al Majid	8 B
28	Muhammad Yatalattof	8 B
29	Mutiara Iffana Azumi	8 B
30	Nihlah Qatrunnada	8 B
31	Quinsa Meika Rahma Ar Rouf	8 B
32	Reyvaldo Eko Putra Purnawan	8 B
33	Rihmah Nirin Attamam	8 B
34	Syifa Agustiana Ramadhani	8 B
35	Tri Media Larasati	8 B
36	Aditya Priyanto	8 C
37	Afif Albab Almuslich	8 C
38	Athallah Syah Lail Arjunaya	8 C
39	Ayu Nur Fazirah	8 C
40	Belia Filza Alzena	8 C
41	Belqis Oktavia Salsabilah	8 C
42	Dahas Tsaqib Al-Fikri	8 C

43	Fahmi Sholihuddin	8 C
44	Habib Nuh Alam	8 C
45	Jihan Rohmania Al Fakhri	8 C
46	Khoirotut Tamyiz	8 C
47	Lintang Madaniyah Al- Abdillah	8 C
48	Maulida Firdausi Nuzula	8 C
49	Muhammad Kasyful Haq Araf	8 C
50	Muhammad Rifqi Faruq	8 C
51	Muhammad Yahya A'Yyasy	8 C
52	Naufal Arya Bahy	8 C
53	Quinsha Sasmaya Mahmudi	8 C
54	Rayhanun	8 C
55	Rifdah Salma Kayyasah Kasibah	8 C
56	Vira Fadhilatul Atika	8 C

Data Siswa Kelas 9 :

No	Wali Santri dari	Kelas
1	Al Mochtaril As Shidiqi	9 A
2	Amelia Izza Trihapsari	9 A
3	Andhika Galih Saputra	9 A
4	Berliana Dwi Nurani	9 A
5	Dwi Abilina Al Khalimy	9 A
6	Eka Cahaya Khomsa	9 A
7	Kanaya Almira Izzati	9 A
8	Miftakhul Jannah	9 A
9	Muhammad Arjun Nasrullah	9 A
10	Muhammad Vito Raditya Arethusia	9 A
11	Nabil Favian Permana	9 A
12	Najma Aulia Rahmi Ramadhani	9 A
13	Nurelya Laila Harniw Elysa	9 A
14	Nurul Khasanah	9 A
15	Prita Auliyah Ramadhani	9 A
16	Quueenza Dwi Imani	9 A
17	Salma Talitha Indri Paramita	9 A
18	Aisyah Nur Hafidzhoh	9 B
19	Anatasha Hila	9 B

20	Andy Arsyil Rahman	9 B
21	Arga Pratama Isa	9 B
22	Ayusman Harwie Putra Pratama	9 B
23	Canza Carissa Nafa'Ah	9 B
24	Dhiya'un Najmi Al Fakhri	9 B
25	Dysta Resty Anggun	9 B
26	Fitri Anjani Mustafidah	9 B
27	Gibran Al Zaky Ramadhan	9 B
28	Gilang Wahyudi	9 B
29	Haslindah	9 B
30	Imroatus Sholihah	9 B
31	Keynan Sheza Syarafana	9 B
32	Mawar Hasna Audina	9 B
33	Muhammad Tsaqif Ulhaqq	9 B
34	Naufal Syamil Adz-Dzaki	9 B
35	Niesha Salsabila Nadiansyah	9 B
36	Nur Haili Qorny	9 B
37	Aida Fathma Safrina Husnan	9 C
38	Aldarisma Alfariani	9 C
39	Ananda Tsurayya Putra Arfindra	9 C
40	Ashila Khoirunnisa' Azzahro Fiisabilillah	9 C
41	Aulia Firda Fitria Nindita	9 C
42	Dzakwan Nur Aqli	9 C
43	Fakhri Apriliano	9 C
44	Frista Naicela Brilianty	9 C
45	Garniz Hanna Mufida	9 C
46	Hilda Aurellia	9 C
47	Laiyina Puji Astuti	9 C
48	M. Maulana Evan Pratama	9 C
49	Muhammad Falis Afrian	9 C
50	Muhammad Nur Ihsan	9 C
51	Muhammad Rizky Aditya	9 C
52	Nabihun Nayif Al Farras	9 C
53	Nasyithah Auni Najla Syahindah	9 C
54	Silfia Rahmawati	9 C

Lampiran 9 :

BIODATA MAHASISWA



Nama : M. Hisyam Habbany
NIM : 19110042
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 30 Mei 2001
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jl. K. H. Zen, RT 06 RW 06 Paciran Lamongan
No.Tlp : 083854242257
Email : m.hisyamhabbany30@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Sekolah
1.	TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2.	MI Muhammadiyah 01
3.	SMP Muhammadiyah 25
4.	MA Muhammadiyah 02
5.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 10 : Sertifikat Turnitin

 KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : M. Hisyam Habbany
Nim : 19110042
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran Lamongan

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 14 Desember 2023

 Kepala,

Benny Afwadzi



Lampiran 11 : Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110042
 Nama : M. HISYAM HABBANY
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA SISWA/SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 25 PONDOK MODERN PACIRAN LAMONGAN

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	13 Februari 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Bimbingan BAB 1 1. Font footnote 2. Referensi web KPAl 3. Menambahi di bagian akhir latar belakang dengan menjelaskan penelitian terdahulu 4. Faktor pendukung dan penghambat dibagian orisinalitas penelitian REVISI!!!	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	15 Februari 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	BAB 2 1. jika sudah ada footnote tidak perlu in note 2. Font footnote harus sama dengan font isi pembahasan 3. Di bagian hasil internalisasi di tambah.j faktor pendukung dan faktor penghambat REVISI !!	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	03 Maret 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi BAB 2 (revisi penambahan teori hasil internalisasi yang berisi faktor pendukung dan penghambat karena adanya tambahan pada rumusan masalah)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	06 Maret 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi penambahan narasi karena masih kurang, revisi kata-kata yang typo, dan beberapa kalimat yang tidak tepat yang harusnya dihilangkan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	20 Maret 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	BAB 3 metode penelitian tidak perlu terlalu banyak teori, tapi operasional saja yang sesuai dilakukan di lapangan REVISI !!	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	02 Oktober 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi bab 1 penambahan kajian tentang penelitian terdahulu yang relevan, untuk memunculkan novelty penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	10 Oktober 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Penyesuaian format penulisan skripsi, Revisi mengenai spasi didalam tabel harus spasi 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	17 Oktober 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi bab 4 untuk data guru dan data siswa bisa di narasikan, untuk tabel nama guru dan nama siswa bisa di ubah ke lampiran	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	25 Oktober 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi di bab 4 untuk coding di benarkan lagi. Amati, tiru dan modifikasi Skripsi terdahulu yang sudah publish di thesis	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	07 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi di bab 1 mengenai rujukan harus resmi dari web KPAl. Tambahkan referensi terbaru yang relevan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	15 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi di bab 5 bisa di korelasikan antara teori di bab 2 sama bab 4 yang terjadi dilapangan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	21 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Footnote dan daftar pustaka di rapikan lagi sesuai yang ada di buku pedoman	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	27 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	- Di cek kembali dari bab 1 sampai bab 6, jika awal pembahasan harus di atas ataupun di tengah, jangan sampai di bawah, biar tidak membingungkan penguji - untuk yang typo dibenerin lagi - untuk ayat Al-qur'an dan hadist jangan sampai kebalik-balik.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1



ABDUL FATTAH, M.Th.I

Kajur / Kaprodi,

